

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Data Pra Siklus

Kondisi awal hasil belajar *passing* bawah bola voli siswa putra kelas V SD Negeri 08 SDN 08 Dusun Baru II Kecamatan Karang Tinggi Kabupaten Bengkulu Tengah sebelum diberikan tindakan model pendekatan pembelajaran inovatif disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 3
Diskripsi Data Awal Hasil Belajar *Passing* Bawah Bola voli Sebelum Diberikan Tindakan Melalui Model Pendekatan Pembelajaran Inovatif

Rentang Nilai	Keterangan	Kriteria	Jumlah Anak	Prosentase
>8	Baik Sekali	Tuntas	2	9,1%
>7	Baik	Tuntas	8	36,4%
< 7	Kurang	Tidak Tuntas	12	54,5%
Jumlah			22	100%

Berdasarkan hasil diskripsi data awal, hasil belajar *passing* bawah bola voli siswa putra V SD Negeri 08 SDN 08 Dusun Baru II Kecamatan Karang Tinggi Kabupaten Bengkulu Tengah T.A. 2013/2014 sebelum diberikan tindakan adalah Kurang atau tidak tuntas sebanyak 12 siswa dengan prosentase 54,4 % dan prosentase Tuntas 10 siswa atau 45,5 %.

Melalui diskripsi data awal yang telah diperoleh tersebut masing - masing aspek menunjukkan kriteria keberhasilan pembelajaran yang kurang. Maka disusun

sebuah tindakan untuk meningkatkan hasil belajar *passing* bawah bola voli siswa kelas V SD Negeri 08 SDN 08 Dusun Baru II Kecamatan Karang Tinggi Kabupaten Bengkulu Tengah dengan model pembelajaran inovatif. Pelaksanaan tindakan akan dilakukan sebanyak 2 siklus, yang masing masing siklus terdiri atas 4 tahapan, yakni: (1) Perencanaan, (2) Pelaksanaan Tindakan, (3) Observasi dan interpretasi, (4) Refleksi.

2. Siklus I

Pembelajaran hasil belajar *passing* bawah bola voli menggunakan metode pendekatan pembelajaran inovatif pada Siklus I adalah pengenalan teknik dasar pada *passing* bawah bola voli. Pembelajaran teknik dasar *passing* bawah pada Siklus I tersebut dilakukan selama dua kali pertemuan.

a. Rencana Tindakan I

Kegiatan perencanaan tindakan I dilaksanakan di SD Negeri 08 Dusun Baru. Peneliti dan rekan yang bersangkutan (observer) mendiskusikan rancangan tindakan yang akan dilakukan dalam proses penelitian ini, seluruh rencana tindakan pada siklus I termuat dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) siklus I. melalui RPP siklus I tersebut maka disepakati bahwa pelaksanaan tindakan pada siklus I diadakan selama dua kali pertemuan. Observer bersama peneliti melakukan pengukuran hasil belajar *passing* bawah bola voli siswa V SD Negeri 08 SDN 08 Dusun Baru II Kecamatan Karang Tinggi Kabupaten Bengkulu Tengah, dengan melakukan tes *passing* bawah bola voli.

Dari hasil pengukuran penguasaan teknik dasar *passing* bawah bola voli siswa V SD Negeri 08 SDN 08 Dusun Baru II Kecamatan Karang Tinggi

Kabupaten Bengkulu Tengah diperoleh hasil yang kurang maksimal, dari keseluruhan siswa yang mengikuti tes masih banyak siswa yang menunjukkan kemampuan penguasaan yang kurang baik dan cukup, bahkan semua siswa tidak dapat menunjukkan kemampuan penguasaan yang baik. bahkan sebagian siswa tidak tahu bagaimana melakukan *passing* bawah dengan benar.

Melalui hasil pengukuran tersebut maka Peneliti dan mitra merancang rencana pelaksanaan tindakan Siklus I sebagai berikut :

- 1) Peneliti bersama guru merancang skenario model Pembelajaran *passing* bawah bola voli menggunakan metode pendekatan pembelajaran inovatif, untuk meningkatkan motivasi serta kemampuan siswa terhadap penguasaan *passing* bawah bola voli sebagai berikut :
 - a) Peneliti menjelaskan tujuan pembelajaran, informasi latar belakang pelajaran, pentingnya pelajaran, mempersiapkan siswa untuk belajar.
 - b) Peneliti mendemonstrasikan keterampilan dengan benar, atau menyajikan informasi tahap demi tahap
 - c) Peneliti merencanakan dan memberi bimbingan pelatihan awal
 - d) Mengecek apakah siswa telah berhasil melakukan tugas dengan baik, memberi umpan balik
 - e) Peneliti mempersiapkan kesempatan melakukan pelatihan lanjutan, dengan perhatian khusus pada penerapan kepada situasi lebih kompleks dan kehidupan sehari - hari.

- 2) Peneliti dan observer menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Pembelajaran *passing* bawah bola voli menggunakan metode pendekatan pembelajaran inovatif.
- 3) Peneliti dan observer menyiapkan peralatan yang akan digunakan dalam pelaksanaan proses pembelajaran *passing* bawah bola voli yang telah di rencanakan dalam RPP.
- 4) Peneliti dan observer menyusun media pembelajaran yakni berupa tes dan non tes. Instrumen tes dinilai dari peningkatan hasil belajar *passing* bawah bola voli dan motivasi belajar siswa dengan model Pembelajaran *passing* bawah bola voli menggunakan metode pendekatan pembelajaran inovatif. Sedangkan instrumen non tes dinilai berdasarkan pedoman observasi yang dilakukan oleh peneliti dengan mengamati keaktifan dan sikap siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung dan melalui formulir penilaian / rubrik penilaian siswa.
- 5) Peneliti dan observer menyusun standar penilaian pada teknik dasar *passing* bawah bola voli.
- 6) Peneliti dan observer menentukan lokasi pelaksanaan tindakan I, yakni di lapangan olahraga SD Negeri V SD Negeri 08 SDN 08 Dusun Baru II Kecamatan Karang Tinggi Kabupaten Bengkulu Tengah.

b. Pelaksanaan Tindakan I

Tindakan I dilaksanakan selama dua kali pertemuan, selama dua minggu yakni pada setiap hari Rabu tanggal 5 Febuari 2014, 12 Febuari 2014, di lapangan olahraga V SD Negeri 08 SDN 08 Dusun Baru II Kecamatan Karang Tinggi

Kabupaten Bengkulu Tengah. Masing - masing pertemuan dilaksanakan selama 2 x 35 menit. Sesuai dengan RPP pada siklus I ini pembelajaran dilakukan oleh peneliti dan observer, dan sekaligus melakukan observasi terhadap proses pembelajaran.

Materi pada pelaksanaan tindakan I, pertemuan pertama adalah membuat siswa agar tertarik terhadap materi yang akan di lakukan dengan permainan menggunakan alat - alat yang akan di pakai dalam proses pembelajaran seperti melambungkan bola plastik kemudian ditangkap sendiri, melakukan *passing* bola secara berpasngan. Kemudian masuk pada pembelajaran pada teknik dasar *passing* bawah yaitu: latihan melakukan *passing* bawah dengan bola yang sesungguhnya. Urutan pelaksanaan tindakan tersebut adalah sebagai berikut :

- 1) Peneliti menyiapkan siswa dengan mempresensi, serta memulai proses pembelajaran dengan berdoa.
- 2) Peneliti menyampaikan motivasi dan tujuan pembelajaran, serta kompetensi dasar dan indikator yang harus dicapai siswa secara singkat.
- 3) Peneliti memulai proses pembelajaran diawali dengan proses *stretching* atau pemanasan.
- 4) Peneliti memberikan gerakan pemanasan berupa permainan - permainan yang berkaitan dengan materi *passing* bawah bola voli.
- 5) Peneliti menyampaikan penjelasan mengenai materi pertama yakni teknik dasar *passing* bawah bola voli.
- 6) Siswa diminta melakukan teknik dasar *passing* bawah, sesuai dengan yang telah di ajarkan dan dilakukan oleh peneliti dan guru dengan menggunakan

alat - alat yang telah di modifikasi yang di kemas dengan gerakan - gerakan yang menyenangkan.

- 7) Peneliti memberikan bimbingan dan pelatihan awal kepada siswa tentang gerakan yang akan dilakukannya.
- 8) Peneliti melakukan evaluasi serta mengontrol siswa saat melakukan gerakan, serta memberikan umpan balik (*feedback*) kepada siswa yang melakukan gerakan.
- 9) Peneliti mempersiapkan materi lanjutan yang akan diberikan kepada siswa sebagai bentuk tindak lanjut dari hasil yang diperoleh pada pelaksanaan materi pertama
- 10) Peneliti melakukan evaluasi serta mengecek pelaksanaan tugas yang dilakukan oleh siswa, serta memberikan umpan balik (*feedback*) kepada siswa yang melakukan tugas.
- 11) Diakhir pertemuan peneliti observer melakukan evaluasi terhadap hasil pembelajaran yang telah dilakukan serta memberikan informasi mengenai materi yang akan disampaikan minggu depan.

Materi pada pelaksanaan tindakan I, pertemuan kedua adalah mengulang materi yang telah di sampaikan minggu sebelumnya. Yaitu praktik teknik dasar *passing* bawah, dan terakhir praktik rangkaian keseluruhan teknik dasar *passing* bawah. Urutan pelaksanaan tindakan tersebut adalah sebagai berikut :

- 1) Peneliti menyiapkan siswa dengan mempresensi, serta memulai proses pembelajaran dengan berdoa.

- 2) Peneliti menyampaikan motivasi dan tujuan pembelajaran, serta kompetensi dasar dan indikator yang harus dicapai siswa secara singkat.
- 3) Peneliti memulai proses pembelajaran diawali dengan proses *stretching* atau pemanasan.
- 4) Peneliti memberikan gerakan pemanasan berupa permainan - permainan yang berkaitan dengan materi *passing* bawah.
- 5) Peneliti menyampaikan penjelasan mengenai materi pertama yakni teknik dasar *passing* bawah.
- 6) Siswa diminta melakukan teknik dasar *passing* bawah, sesuai dengan yang telah di ajarkan dan dilakukan oleh peneliti dan guru dengan menggunakan alat - alat yang telah di modifikasi yang di kemas dengan gerakan - gerakan yang menyenangkan.
- 7) Peneliti memberikan bimbingan dan pelatihan awal kepada siswa tentang teknik gerakan yang akan dilakukannya.
- 8) Peneliti melakukan evaluasi serta mengontrol siswa saat melakukan gerakan, serta memberikan umpan balik (*feedback*) kepada siswa yang melakukan gerakan.
- 9) Peneliti mempersiapkan materi lanjutan yang akan diberikan kepada siswa sebagai bentuk tindak lanjut dari hasil yang diperoleh pada pelaksanaan materi pertama
- 10) Peneliti melakukan evaluasi serta mengecek pelaksanaan tugas yang dilakukan oleh siswa, serta memberikan umpan balik (*feedback*) kepada siswa yang melakukan tugas.

11) Diakhir pertemuan peneliti dan observer melakukan evaluasi terhadap hasil pembelajaran yang telah dilakukan serta memberikan informasi mengenai materi yang akan disampaikan minggu depan.

c. Observasi Dari Siklus I

Observasi tindakan I dilakukan selama Tindakan I berlangsung. Dalam melakukan observasi tindakan I peneliti berkolaborasi dengan observer, adapun data yang dikumpulkan antara lain observasi keadaan siswa dalam pembelajaran, pelaksanaan tes *passing* bawah serta penilaian dari observer terhadap peneliti yaitu APKG. Proses pelaksanaan siklus I, yakni :

1) Peneliti mengamati proses pembelajaran *passing* bawah secara langsung ketika proses pembelajaran pada siswa V SD Negeri 08 SDN 08 Dusun Baru II Kecamatan Karang Tinggi Kabupaten Bengkulu Tengah. Pada pertemuan pertama (Rabu 5 Febuari 2014 selama 2 x 35 menit), peneliti mengajarkan materi teknik dasar *passing* bawah, yakni berdiri tegak, salah satu kaki didepan, lutut agak ditekuk, badan condong kedepan, tangan lurus kedepan, letakan punggung tangan kanan diatas telapak tangan kiri, ibu jari tangan kiri berada diatas jari tangan kanan, empat jari lainnya memegang punggung tangan kanan, pandangan mata kedepan dan koordinasi gerakan lutut, badan dan bahu. Pada pertemuan kedua (Rabu 12 Febuari 2014, selama 2 x 35 menit) peneliti memberikan materi kelanjutan dari teknik dasar *passing* bawah dan terakhir praktik rangkaian keseluruhan teknik *passing* bawah. Untuk mengetahui hasil perkembangan proses pembelajaran selama siklus I maka setelah siklus satu selesai diadakan tes *passing* bawah.

- 2) Sebelum pembelajaran dilangsungkan peneliti dan observer menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), sebagai pedoman atau acuan dalam proses pelaksanaan pembelajaran.
- 3) Sebelum tindakan I dilaksanakan peneliti dan observer melaksanakan pretest sebagai bahan acuan dalam membandingkan hasil tes awal dengan tes akhir pada siklus I
- 4) Peneliti melakukan proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran inovatif, dalam hal ini peneliti mengacu pada alur pembelajaran pada model pembelajaran inovatif, yakni adanya penjelasan materi, demonstrasi / unjuk kerja contoh.
- 5) Peneliti memberikan motivasi kepada siswa agar mengikuti proses pembelajaran dengan baik. Sebelumnya peneliti memberikan contoh permainan dengan benar. Siswa dengan semangat melakukan apa yang di perintahkan.
- 6) Peneliti bersama observer melakukan penilaian melalui lembar obeservasi siswa, dengan tujuan untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa dalam menerima pembelajaran materi *passing* bawah melalui model pembelajaran inovatif.

Berdasarkan hasil pengamatan / observasi selama pelaksanaan Tindakan I berlangsung, berdasarkan hasil pekerjaan siswa dapat identifikasi:

- 1) Kemampuan siswa dalam melakukan teknik dasar *passing* bawah yang mencapai kriteria baik sekali sebesar 9,1 %, dengan kriteria baik sebesar 45,4% dan Kurang 45,5 %. Sehingga pada Tindakan I, kemampuan siswa

dalam melakukan teknik dasar *passing* bawah dapat dikatakan Kurang, sehingga perlu diadakan perbaikan kembali.

Dalam pelaksanaan Tindakan I terdapat kelebihan yang dapat digunakan sebagai tolok ukur keberhasilan pelaksanaan tindakan I, adapun kelebihan dan pelaksanaan Tindakan I diantaranya :

- 1) Siswa merasa tertarik dengan metode baru yang disampaikan oleh peneliti yakni dengan penyampaian metode pendekatan pembelajaran inovatif (bermain dengan alat modifikasi), sebab siswa merasa tertarik dengan alat yang digunakan yang didesain dengan permainan - permainan yang sesuai dengan materi *passing* bawah, disamping itu model pelaksanaan pembelajaran ini dianggap langka dan jarang digunakan dalam proses Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) pada mata pelajaran Penjaskes.
- 2) Siswa mudah dalam menyerap pelaksanaan kegiatan melalui intruksi yang di berikan oleh peneliti, sehingga pelaksanaan KBM menjadi terpimpin dan terkomando dengan baik, dan siswa dapat secara cepat mengadaptasi materi karena sudah melihat gerakan yang didemonstrasikan sebelumnya oleh observer dan peneliti.
- 3) Situasi kelas lebih tertata, dan terkomando dengan baik, sehingga materi yang diberikan terarah.

Akan tetapi dalam pelaksanaan Tindakan I ini masih terdapat kelemahan sehingga membuat kekurangan dalam pelaksanaan Tindakan I, adapun kelemahan dan kekurangan dalam pelaksanaan Tindakan I tersebut adalah:

- 1) Siswa sering datang terlambat sehingga proses belajar mengajar terganggu.

- 2) Mayoritas siswa belum dapat mempraktekan beberapa gerakan teknik dasar *passing* bawah yang didemonstrasikan oleh peneliti secara benar dikarenakan siswa belum terbiasa dengan gerakan - gerakan tersebut.
- 3) Siswa seringkali lupa dengan gerakan teknik dasar yang telah diajarkan pada pertemuan sebelumnya, sehingga peneliti dan guru seringkali mengulangi pelaksanaan materi pada minggu lalu.
- 4) Siswa kurang aktif bertanya sehingga kekurangan atau kesalahan gerakan maupun teknik dasar yang dilakukan siswa kurang dapat pantau oleh guru dan peneliti.
- 5) Kondisi cuaca yang sangat panas membuat siswa banyak yang berteduh.
- 6) Siswa kurang mampu mencermati contoh pelaksanaan gerakan teknik dasar *passing* bawah karena belum terbiasa.

d. Refleksi Tindakan I

Berdasarkan hasil observasi pada Tindakan I tersebut, peneliti melakukan refleksi sebagai berikut:

- 1) Jumlah dan frekuensi pertemuan pada Siklus I telah menunjukkan hasil yang sesuai, mengingat jumlah materi yang disampaikan banyak dan bervariasi serta alokasi waktu dalam mengajar yang sedikit.
- 2) Pelaksanaan proses belajar mengajar telah sesuai dengan rencana yang dibuat dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus I.
- 3) Tes awal dilakukan untuk mengetahui kemampuan siswa pada awal sebelum diberikan tindakan cukup menggambarkan kondisi awal kelas sebelum mendapatkan tindakan.

- 4) Model pembelajaran yang diterapkan oleh peneliti mampu mengatur kondisi kelas, sehingga proses belajar mengajar serta transfer materi dapat berlangsung lebih baik.
- 5) Hasil pekerjaan siswa pada Pelaksanaan Tindakan I belum menunjukkan hasil yang maksimal walaupun telah menunjukkan peningkatan akan tetapi belum sesuai dengan target capaian pada siklus I. Secara lebih detail hasil kerja siswa selama Tindakan I, dijelaskan sebagai berikut :
 - a) Kemampuan siswa dalam melakukan penguasaan teknik dasar *passing* bawah diperoleh hasil yakni 54.5% memperoleh hasil Cukup; dan 45.5% memperoleh hasil Kurang. Hal ini telah menunjukkan hasil peningkatan dibandingkan dengan hasil yang diperoleh pada tes awal atau pengambilan data awal telah terjadi peningkatan. Namun walaupun mengalami peningkatan tetapi secara keseluruhan belum mencapai KKM. Sehingga perlu diadakan perbaikan melalui siklus selanjutnya.
- 6) Kelebihan dan keberhasilan dalam pelaksanaan tindakan pada siklus I, akan dipertahankan dan ditingkatkan.
- 7) Dalam mengantisipasi kelemahan dan kekurangan yang ditemukan selama pelaksanaan Tindakan I, maka disusun langkah antisipatif, yakni :
 - a) Untuk mengantisipasi keterlambatan siswa maka guru yang bersangkutan akan memberikan sanksi berupa pengurangan nilai afektif siswa, dalam materi *passing* bawah bola voli.
 - b) Untuk melatih adaptasi siswa gerakan - gerakan yang diberikan agar siswa lebih berani mempraktekan teknik dasar *passing* bawah bola voli

sesuai dengan petunjuk dari peneliti maka, perlu pengulangan terhadap gerakan - gerakan tersebut.

- c) Peneliti memberikan reward bagi siswa yang dapat melakukan teknik *passing* bawah secara benar.
- d) Peneliti tidak hanya berada di depan saat memberikan penjelasan kepada siswa. Peneliti juga harus memonitor siswa yang berada di bagian belakang, agar mereka juga ikut aktif dalam kegiatan belajar mengajar.
- e) Peneliti meminta bantuan kepada observer untuk dapat membantu mengatur jalannya proses pembelajaran.
- f) Peneliti observer sepakat menyusun tindakan perbaikan dan mengulang materi - materi yang dianggap sudah dapat dilaksanakan siswa dengan baik yaitu; teknik dasar *passing* bawah bola voli.

e. Diskripsi Data Tindakan I

Selama pelaksanaan Tindakan I maka peneliti dan guru melakukan pengambilan data penelitian. Adapun diskripsi data yang diambil terdiri dari; penguasaan teknik dasar *passing* bawah bola voli siswa V SD Negeri 08 SDN 08 Dusun Baru II Kecamatan Karang Tinggi Kabupaten Bengkulu Tengah.

1). Hasil Belajar *Passing* Bawah Bola voli Setelah Mendapatkan (TindakanI) Model Pendekatan Pembelajaran Inovatif

Kondisi hasil belajar *passing* bawah bola voli siswa V SD Negeri 08 SDN 08 Dusun Baru II Kecamatan Karang Tinggi Kabupaten Bengkulu Tengah setelah diberikan Tindakan I menggunakan metode pendekatan pembelajaran inovatif (bermain dengan alat modifikasi) disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 4.
Deskripsi Data Hasil Belajar *Passing* Bawah Bola voli Setelah Penerapan metode pendekatan Pembelajaran Inovatif Tindakan I

Rentang Nilai	Keterangan	Kriteria	Jumlah Anak	Prosentase
>8	Baik Sekali	Tuntas	2	9.1%
>7	Baik	Tuntas	10	45.4%
< 7	Kurang	Tidak Tuntas	10	45.5%
Jumlah			22	100%

Berdasarkan hasil diskripsi data awal, hasil belajar teknik dasar *passing* bawah bola voli siswa V SD Negeri 08 SDN 08 Dusun Baru II Kecamatan Karang Tinggi Kabupaten Bengkulu Tengah setelah diberikan Tidakan I adalah Kurang dengan prosentase 45.5%, dengan nilai baik 45,4% dan nilai baik sekali 9.1%. Sejumlah 12 siswa telah mencapai kriteria Tuntas sedangkan 10 siswa Tidak Tuntas.

2). Hasil Observasi Siswa dalam Hal Keadaan Selama Pembelajaran Berlangsung

Hasil lembar observasi awal siswa menunjukkan dari poin-poin pengamatan hanya sebagian kecil siswa yang memenuhi kriteria dari poin-poin tersebut. Pada poin 1). Dari segi apakah siswa memperhatikan bila guru memberikan perintah, dari hasil observasi didapat 10 siswa atau yang mengikuti perintah guru dengan baik sebanyak 8 siswa yang masih bermalas-malasan ketika diperintah guru tapi tetap dijalankan, serta ada 4 siswa yang tidak memperhatikan perintah guru.. 2). Dari segi siswa melaksanakan tes keterampilan dengan tertib, terdapat 9 siswa

yang melaksanakannya, sedangkan 7 siswa sebesar melaksanakan dengan setengah hati serta ada 6 siswa melaksanakan dengan dengan kurang baik. 3). Untuk keseriusan pelaksanaan tes hanya sekitar 11 siswa yang melaksanakan tes dengan serius. 6 siswa kurang serius dan 5 siswa tidak serius melaksanakan tes.4). Untuk kehadiran, seluruh siswa hadir dalam pembelajaran. 5). Tingkat kesalahan dalam pelaksanaan latihan tes, ada 10 siswa yang melakukan dengan benar, 3 siswa melakukan dengan benar tetapi masih ada kesalahan yang dilakukan. Sebanyak 9 siswa melakukan tes dengan kesalahan yang cukup tinggi atau belum memenuhi kriteria dari penilaian. 6). Tanggapan siswa pada saat pembelajaran, hanya ada sekitar 11 siswa yang menanggapi pembelajaran dan bertanya kepada gurunya, 5 siswa hanya mendengarkan serta 6 siswa tidak memperhatikan guru menanggapi pertanyaan temannya.7). Bagaimana dengan situasi pembelajaran secara keseluruhan, hanya sekitar 10 siswa yang benar-benar mengikuti pelajaran dengan serius dari awal hingga akhir pembelajaran. 7 siswa mengikuti pelajaran tetapi konsentrasi dalam mengikuti pembelajaran hilang sebelum pembelajaran berakhir. Kemudian hanya sebagian kecil siswa sebanyak 5 siswa hanya bermain-main dari awal pembelajaran hingga akhir pembelajaran.

Dari hasil data diatas, peneliti merasa perlu adanya pendekatan-pendekatan lebih intensif lagi agar proses belajar mengajar berjalan dengan baik. Maka dari itu peneliti akan berdiskusi bersama observer apa yang akan dilakukan pada tahap siklus 2 nantinya.

3). Hasil Penilaian APKG

Untuk nilai APKG 2 peneliti yang dinilai observer dengan kriteria nilai 3,13 yang dapat dikategorikan sedang atau cukup, dengan penjelasan kriteria nilai sebagai berikut. Pada kegiatan pendahuluan yaitu penataan ruang dan sumber belajar mendapatkan poin 3, disini terlihat peneliti mempersiapkan pendahuluan untuk pembelajaran belum baik. Yang kedua dalam hal pelaksanaan perbaikan kegiatan mendapatkan nilai 2,7 dengan kriteria kurang. Poin-poin yang kurang antara lain dalam hal kurang menguasai situasi kelas serta belum melaksanakan perbaikan kegiatan pengembangan pembelajaran dengan urutan yang sesuai dan logis. Ketiga, dalam mengelola interaksi kelas mendapatkan nilai 3. Peneliti mendapatkan nilai cukup dari sub-sub poin antara lain memberi petunjuk dan perbaikan dalam pembelajaran, merespon dan menjawab pertanyaan siswa masih kurang jelas. Kemudian dalam hal kurangnya ekspresi lisan maupun gerakan badan dalam mengajar, dan kurangnya merangsang dan memelihara keterlibatan siswa dalam pembelajaran.

Keempat, dalam hal keterbukaan dan keluwesan serta mengembangkan sifat positif anak dalam kegiatan bermain sambil belajar. Peneliti mendapatkan nilai 3,2 dalam kategori sedang. Menurut observer peneliti kurang menunjukkan sikap ramah, luwes dan terbuka dalam mengajar. Peneliti juga kurang memberikan penjelasan tentang penilaian hasil belajar siswa, menyebabkan siswa tidak mengetahui kelebihan dan kekurangannya. Peneliti juga kurang memberikan semangat kepada siswa, sehingga siswa sulit untuk menumbuhkan kepercayaan diri mereka. Kelima, dalam hal mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam

perbaikan kegiatan pengembangan mendapatkan nilai 3. Peneliti kurang berorientasi dalam hal apa yang dibutuhkan siswa dalam pengembangan pelajaran. Kemudian peneliti kurang menerapkan prinsip bermain sambil belajar dan belum bisa menciptakan suasana yang kreatif dan inovatif.

Keenam, dalam hal memberikan penilaian selama proses perbaikan kegiatan pembelajaran peneliti mendapatkan nilai 4 dengan kategori baik. Peneliti mencatat penilaian selama proses pembelajaran dan di akhir pelajaran. Pada poin 7, yaitu kesan umum dalam pelaksanaan perbaikan kegiatan pembelajaran mendapatkan nilai 3, hal ini peneliti kurang menggunakan bahasa Indonesia secara lisan dengan baik. Selain itu peneliti kurang peka terhadap ketidaksesuaian perilaku siswa dan kesalahan berbahasa anak yang masih banyak menggunakan bahasa daerah. Dari hasil penilaian mengajar peneliti pada siklus 1 melalui lembar APKG 2 yang dinilai observer, peneliti mendapatkan nilai 3,13 dengan kategori sedang atau cukup. Dari nilai yang didapat tersebut, peneliti berdiskusi dengan observer hal-hal yang perlu diperbaiki pada siklus berikutnya.

3. Siklus II

Siklus II merupakan, tindak lanjut dari hasil analisis dan refleksi yang dilakukan pada Siklus I, dimana dalam pelaksanaan tindakan dalam Siklus I, rata-rata siswa menunjukkan peningkatan baik dalam hasil belajar *passing* bawah bola voli. Akan tetapi target dari guru dan peneliti belum terpenuhi. Oleh sebab itu pelaksanaan Siklus II mengacu pada pelaksanaan Siklus I, karena merupakan perbaikan dari Siklus I, maka tidak jauh berbeda dengan yang di laksanakan pada siklus I. Adapun tahapan yang dilakukan pada Siklus II ini diantaranya;

a. Rencana Tindakan II

Kegiatan perencanaan Tindakan II dilaksanakan pada hari Rabu 19 Februari dan 26 Februari 2014, di SD Negeri 08 SDN 08 Dusun Baru II Kecamatan Karang Tinggi Kabupaten Bengkulu Tengah. Peneliti dan observer mendiskusikan rancangan tindakan yang akan dilakukan dalam proses penelitian ini, seluruh rencana tindakan pada siklus II, mengacu pada hasil analisis dan refleksi tindakan I yang termuat dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) siklus II.

Melalui hasil pengukuran tersebut maka Peneliti observer merancang rencana pelaksanaan tindakan Siklus II sebagai berikut :

- 1) Peneliti bersama observer merancang skenario pembelajaran *passing* bawah bola voli menggunakan metode pendekatan pembelajaran inovatif (bermain dengan alat modifikasi) untuk meningkatkan siswa dalam hasil belajar *passing* bawah bola voli. Dengan tahapan pembelajaran sebagai berikut:
 - a) Peneliti menjelaskan tujuan pembelajaran, mempersiapkan siswa untuk belajar
 - b) Peneliti mendemonstrasikan keterampilan dengan benar, atau menyajikan informasi tahap demi tahap
 - c) Peneliti merencanakan dan memberi bimbingan pelatihan awal
 - d) Mengecek apakah siswa telah berhasil melakukan tugas dengan baik, memberi umpan balik
- 2) Peneliti dan observer menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus II *passing* bawah bola voli menggunakan metode pendekatan pembelajaran inovatif (bermain dengan alat modifikasi)

- 3) Peneliti dan observer menyiapkan media, dan sarana prasarana yang di butuhkan.
- 4) Peneliti melakukan proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran inovatif (bermain dengan alat modifikasi), dalam hal ini peneliti mengacu pada alur pembelajaran pada model pendekatan pembelajaran inovatif (bermain dengan alat modifikasi), yakni adanya penjelasan materi, demonstrasi / unjuk kerja contoh.
- 5) Peneliti dan observer menyusun standar penilaian pada penguasaan teknik dasar *passing* bawah bola voli.
- 6) Peneliti dan observer menentukan lokasi pelaksanaan tindakan I, yakni di lapangan olahraga SD Negeri 08 Dusun Baru.

b. Pelaksanaan Tindakan II

Tindakan II dilaksanakan selama 2 kali pertemuan dalam dua minggu, pada hari Rabu di lapangan olahraga SD 08 Dusun Baru. Setiap pertemuan dilaksanakan selama 2 x 35 menit. Sesuai dengan RPP pada siklus II ini pembelajaran dilakukan oleh peneliti dan observer, dan sekaligus melakukan observasi terhadap proses pembelajaran. Seluruh proses pembelajaran dalam tindakan II ini adalah penguatan materi sebab materi secara dasar telah diberikan pada tindakan sebelumnya.

Materi pada pelaksanaan tindakan II pada hari rabu, 19 dan 26 Febuari 2014 adalah praktik teknik dasar *mepassing* bola dengan menggunakan sasaran teman berpasangan, *mepassing* bola tepat arah bola kepada pasangan masing-masing, melakukan *passing* bawah dengan bola yang sesungguhnya dan

mengulang praktek kombinasi semua teknik dasar *passing* bawah dengan sasaran, teman pasangan masing-masing, melakukan *passing* bawah dengan bola yang sesungguhnya. Urutan pelaksanaan tindakan tersebut adalah sebagai berikut :

- 1) Peneliti menyiapkan siswa dengan mempresensi, serta memulai proses pembelajaran dengan berdoa.
- 2) Peneliti menyampaikan motivasi dan tujuan pembelajaran, serta kompetensi dasar dan indikator yang harus dicapai siswa secara singkat.
- 3) Peneliti memulai proses pembelajaran diawali dengan proses *stretching* atau pemanasan.
- 4) Peneliti memberikan gerakan pemanasan yang berkaitan dengan materi *passing* bawah dan permainan - permainan yang dimodifikasi misalnya permainan kucing - kucingan dengan bola, sehingga siswa mempunyai rasa senang terlebih dahulu seakan mengikuti olah raga.
- 5) Peneliti menyampaikan materi pertama yakni gerakan teknik dasar *passing* bawah dengan sasaran tepat dan sampai kepada pasangannya masing-masing. Siswa diminta memperhatikan secara detail pelaksanaan contoh yang di demonstrasikan oleh peneliti dan observer.
- 6) Siswa diminta melakukan gerakan teknik dasar *passing* bawah, sesuai dengan contoh yang di demonstrasikan oleh peneliti.
- 7) Siswa melakukan gerakan teknik dasar *passing* bawah, sesuai dengan instruksi dari peneliti.

- 8) Peneliti melakukan evaluasi serta mengecek pelaksanaan tugas yang dilakukan oleh siswa, serta memberikan umpan balik (*feedback*) kepada siswa saat melakukan tugas.
- 9) Peneliti dan guru memberikan penguatan kepada siswa yang belum dapat melakukan gerakan dengan baik dan benar, sebelum memasuki materi selanjutnya.
- 10) Peneliti menyampaikan materi kedua yakni melakukan rangkaian teknik dasar *passing* bawah. Siswa diminta memperhatikan secara detail pelaksanaan contoh yang di demonstrasikan oleh guru dan peneliti.
- 11) Siswa diminta melakukan rangkaian teknik dasar *passing* bawah secara berulang - ulang.
- 12) Peneliti dan guru memberikan bimbingan dan pelatihan kepada siswa tentang rangkaian teknik dasar *passing* bawah yang akan dilakukannya.
- 13) Peneliti dan observer melakukan evaluasi serta mengecek pelaksanaan tugas yang dilakukan oleh siswa, serta memberikan umpan balik (*feedback*) kepada siswa yang melakukan tugas.
- 14) Peneliti memberikan penguatan dan terus memotivasi kepada siswa yang belum dapat melakukan gerakan dengan baik dan benar.
- 15) Diakhir pertemuan peneliti observer melakukan evaluasi terhadap hasil pembelajaran yang telah dilakukan serta memberikan informasi mengenai materi yang akan disampaikan dipertemuan kedua.

c. Observasi Tindakan II

Observasi tindakan II dilakukan selama Tindakan II berlangsung. Dalam melakukan observasi dan interpelasi tindakan II peneliti berkolaborasi dengan observer, adapun pelaksanaan tindakan II, yakni :

- 1) Peneliti mengamati proses pembelajaran *passing* bawah bola voli menggunakan metode pendekatan pembelajaran inovatif (bermain dengan alat modifikasi) pada siswa V SD Negeri 08 SDN 08 Dusun Baru II Kecamatan Karang Tinggi Kabupaten Bengkulu Tengah. Pada Siklus II yang dilaksanakan pada hari, rabu 19 dan 26 Febuari 2014 selama 2 x 35 menit, peneliti lebih menekan pada materi teknik dasar *passing* bawah yang di anggap sangat kurang dan juga melakukan rangkaian teknik dasar *passing* bawah secara berulang - ulang.
- 2) Sebelum pembelajaran dilangsungkan peneliti dan observer menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus II, sebagai pedoman atau acuan dalam proses pelaksanaan pembelajaran.
- 3) Peneliti melakukan proses pembelajaran dengan menggunakan metode pendekatan pembelajaran inovatif (bermain dengan alat modifikasi), dalam hal ini peneliti mengacu alur pembelajaran pada menggunakan metode pendekatan pembelajaran inovatif (bermain dengan alat modifikasi), yakni adanya penjelasan materi, demonstrasi / unjuk kerja contoh, serta pelaksanaan - pelaksanaan dengan alat yang dimodifikasi dan di desain dengan permainan - permainan yang mengarah pada materi *passing* bawah bola voli.

- 4) Peneliti memberikan motivasi kepada siswa agar mengikuti proses pembelajaran dengan baik. Sebelumnya peneliti dan observer memberikan contoh permainan dengan benar. Siswa dengan semangat melakukan apa yang di perintah oleh guru. Sehingga mencapai hasil yang maksimal.
- 5) Peneliti bersama observer melakukan penilaian melalui lembar obeservasi siswa, dengan tujuan untuk mengetahui tingkat kemampuan penguasaan siswa dalam menerima pembelajaran materi *passing* bawah bola voli melalui model pembelajaran inovatif.

Berdasarkan hasil pengamatan / observasi selama pelaksanaan Tindakan II berlangsung, berdasarkan hasil pekerjaan siswa dapat identifikasi:

- 1) Kemampuan siswa dalam melakukan teknik dasar *passing* bawah bola voli setelah Tindakan II dilakukan menunjukkan pencapaian kriteria Baik Sekali sebanyak 36.4%, dan kategori baik sebesar 40,9 % Sejumlah 17 siswa telah mencapai kriteria Tuntas sedangkan 5 siswa atau 22,7 % Tidak Tuntas.

Dalam pelaksanaan Tidakan II terdapat kelebihan, adapun kelebihan pada pelaksanaan Tindakan II diantaranya :

- 1) Keadaan pembelajaran lebih efektif sebab saat awal proses belajar mengajar dilaksanakan siswa sudah tidak ada yang terlambat.
- 2) Siswa lebih dapat memahami konteks teknik *passing* bawah dengan cermat sebab siswa sudah terbiasa tentang pelaksanaan teknik dasar *passing* bawah.
- 3) Dengan dibantu oleh beberapa teman peneliti dan guru tidak kerepotan dalam proses transfer materi kepada siswa.

- 4) Siswa sudah berani untuk bertanya kepada guru tentang gerakan yang belum difahaminya.

Akan tetapi dalam pelaksanaan tindakan II ini masih terdapat kelemahan sehingga membuat kekurangan dalam pelaksanaan tindakan II, adapun kelemahan dan kekurangan dalam pelaksanaan tindakan II tersebut adalah:

Masih ada siswa yang masih memakai pakaian yang bukan training dikarenakan belum mendapatkan training dari siswa dari sekolah.

d. Refleksi Tindakan II

Berdasarkan hasil observasi pada Tindakan II tersebut, peneliti melakukan refleksi sebagai berikut:

- 1) Jumlah dan frekuensi pertemuan pada Siklus II telah menunjukkan hasil yang sesuai dengan yang diharapkan.
- 2) Pelaksanaan proses belajar mengajar telah sesuai dengan rencana yang dibuat apa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus II.
- 3) Model pembelajaran inovatif (bermain dengan alat modifikasi) yang diterapkan oleh peneliti mampu mengatur kondisi kelas, sehingga proses belajar mengajar serta transfer materi dapat berlangsung lebih maksimal, serta penguatan materi yang dilakukan pada siklus II dapat terlaksana dengan baik.
- 4) Hasil pekerjaan siswa pada Pelaksanaan Tindakan II menunjukkan hasil yang meningkat dibandingkan dengan hasil yang diperoleh pada siklus I. Secara lebih detail hasil kerja siswa selama Tindakan II, dijelaskan sebagai berikut:
 - a) Kemampuan siswa dalam melakukan teknik dasar *passing* bawah bola voli yang mencapai kriteria Baik Sekali 36.4%; Baik sebanyak 40,9%;

Kurang 22,7%. Sehingga dapat disimpulkan pada proses Siklus II, terjadi peningkatan yang cukup baik kemampuan siswa dalam melakukan teknik dasar *passing* bawah bola voli dengan kategori Baik Sekali dan Baik rata - rata meningkat, sedangkan dengan kategori Kurang turun jumlahnya. Sejumlah 17 siswa telah mencapai kriteria Tuntas sedangkan 5 siswa Tidak Tuntas. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pada proses Siklus II, hasil belajar *passing* bawah bola voli dalam kategori Baik. Karena prosentase ketuntasan siswa sudah dapat dikatakan berhasil, sebab sudah dapat mencapai 77% ketuntasan siswa.

- 5) Kelebihan dan keberhasilan dalam pelaksanaan tindakan pada siklus II, akan dipertahankan dan ditingkatkan.
- 6) Dalam mengantisipasi kelemahan dan kekurangan yang ditemukan selama pelaksanaan Tindakan II, maka disusun langkah antisipatif, yakni :
 - a) Guru akan mengkonfirmasi tentang seragam yang di berikan oleh sekolah tentang siswa yang belum mendapat training.

e. Diskripsi Data Tindakan II

Selama pelaksanaan Tindakan II maka peneliti dan guru melakukan pengambilan data penelitian. Adapun diskripsi data yang diambil terdiri dari; penguasaan teknik dasar *passing* bawah bola voli siswa V SD Negeri 08 SDN 08 Dusun Baru II Kecamatan Karang Tinggi Kabupaten Bengkulu Tengah.

1). Hasil Belajar *Passing* Bawah Bola voli Setelah Mendapatkan (Tindakan II) Model Pendekatan Pembelajaran Inovatif.

Kondisi hasil *passing* bawah bola voli siswa V SD Negeri 08 SDN 08 Dusun Baru II Kecamatan Karang Tinggi Kabupaten Bengkulu Tengah setelah diberikan Tindakan II model pendekatan pembelajaran inovatif (bermain dengan alat modifikasi) disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 5.
Deskripsi Data Hasil Belajar *Passing* Bawah Bola voli Setelah Diberikan Model Pendekatan Bermain Dengan Alat Modifikasi Tindakan II

Rentang Nilai	Keterangan	Kriteria	Jumlah Anak	Prosentase
>8	Baik Sekali	Tuntas	8	36,4%
>7	Baik	Tuntas	9	40,9%
< 7	Kurang	Tidak Tuntas	5	22,7%
Jumlah			22	100%

Berdasarkan hasil diskripsi data awal, hasil belajar *passing* bawah bola voli siswa V SD Negeri 08 SDN 08 Dusun Baru II Kecamatan Karang Tinggi Kabupaten Bengkulu Tengah setelah diberikan tindakan II adalah Kurang dengan prosentase 22,7% serta sisanya (Baik Sekali 36,4%; Baik 31,8%; Cukup 22,7%). Sejumlah 17 siswa telah mencapai kriteria tuntas sedangkan 5 siswa tidak Tuntas.

2). Hasil Observasi Siswa dalam Hal Keadaan Selama Pembelajaran Berlangsung

. Hasil lembar observasi siswa pada siklus 2 adalah sebagai berikut : Pada poin 1). Dari segi apakah siswa memperhatikan bila guru memberikan perintah,

dari hasil observasi siklus 1 meningkat menjadi 15 siswa yang mengikuti perintah guru dengan baik, 5 siswa yang masih bermalas-malasan ketika diperintah guru tapi tetap dijalankan, serta ada 2 siswa yang tidak memperhatikan perintah guru..

2). Dari segi siswa melaksanakan tes keterampilan dengan tertib, terdapat 17 siswa yang melaksanakannya, sedangkan 3 siswa melaksanakan dengan setengah hati serta ada 2 siswa melaksanakan dengan dengan kurang baik.3). Untuk keseriusan pelaksanaan tes hanya sekitar 17 siswa yang melaksanakan tes dengan serius. 3 siswa kurang serius dan 2 siswa tidak serius melaksanakan tes. 4). Untuk kehadiran, seluruh siswa hadir dalam pembelajaran. 5). Tingkat kesalahan dalam pelaksanaan latihan tes, ada 16 siswa yang melakukan dengan benar, 4 siswa melakukan dengan benar tetapi masih ada kesalahan pada beberapa aspek yang dilakukan. Sebanyak 2 siswa melakukan tes dengan kesalahan yang cukup tinggi atau belum memenuhi kriteria dari penilaian. 6). Tanggapan siswa pada saat pembelajaran, 15 siswa yang menanggapi pembelajaran dan bertanya kepada gurunya, 5 siswa hanya mendengarkan serta 2 siswa tidak memperhatikan guru menanggapi pertanyaan temannya.7). Bagaimana dengan situasi pembelajaran secara keseluruhan, hanya sekitar 18 siswa yang benar-benar mengikuti pelajaran dengan serius dari awal hingga akhir pembelajaran. 2 siswa mengikuti pelajaran tetapi konsentrasi dalam mengikuti pembelajaran hilang sebelum pembelajaran berakhir. Kemudian hanya sebagian kecil siswa sebanyak 2 siswa hanya bermain-main dari awal pembelajaran hingga akhir pembelajaran.

Dari hasil observasi siklus 2 siswa terjadi peningkatan minat siswa dengan pembelajaran penjaskes. Dilihat dari nilai yang sudah didapat siswa secara

keseluruhan peneliti dan mitra menganggap sudah cukup penilaian siswa hingga siklus 2 ini. Setelah itu kita akan menilai hasil tes pelaksanaan *passing* bawah bola voli.

3). Hasil Penilaian APKG

Untuk nilai APKG 2 pada siklus 2 peneliti yang dinilai observer dengan kriteria nilai 4,04 yang dapat dikategorikan baik, dengan penjelasan kriteria nilai sebagai berikut. Pada kegiatan pendahuluan yaitu penataan ruang dan sumber belajar mendapatkan poin 4, disini terlihat peneliti mempersiapkan pendahuluan untuk pembelajaran dengan baik. Yang kedua dalam hal pelaksanaan perbaikan kegiatan mendapatkan nilai 4 dengan kriteria baik. Poin-poin pada penilaian ini sudah diperbaiki peneliti setelah berdiskusi dengan mitra antara lain peneliti sudah dapat menguasai situasi kelas serta melaksanakan perbaikan kegiatan pengembangan pembelajaran dengan urutan yang sesuai dan logis. Ketiga, dalam mengelola interaksi kelas mendapatkan nilai 3,8. Peneliti mendapatkan nilai sedang namun sudah mendekati kriteria baik. dari sub-sub poin antara lain memberi petunjuk dan perbaikan dalam pembelajaran, merespon dan menjawab pertanyaan siswa sudah jelas. Kemudian yang belum terlalu meningkat dalam hal ekspresi lisan maupun gerakan badan dalam mengajar walaupun sudah diperbaiki peneliti masih nampak kaku, dan sudah dapat merangsang dan memelihara keterlibatan siswa dalam pembelajaran.

Keempat, dalam hal keterbukaan dan keluwesan serta mengembangkan sifat positif anak dalam kegiatan bermain sambil belajar. Peneliti mendapatkan nilai 4,2 dalam kategori baik. Menurut observer peneliti sudah menunjukkan sikap

ramah, luwes dan terbuka dalam mengajar setelah diberikan masukan oleh mitra penelitian. Peneliti juga telah memberikan penjelasan tentang penilaian hasil belajar siswa, jadi siswa dapat mengetahui kelebihan dan kekurangannya. Peneliti juga terus memberikan semangat kepada siswa yang belum mendapatkan nilai yang baik dalam melakukan *passing*, sehingga siswa kepercayaan diri siswa menjadi tinggi dalam melakukan perbaikan.. Kelima, dalam hal mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam perbaikan kegiatan pengembangan mendapatkan nilai 3,8 mendekati baik. Peneliti berorientasi dalam hal apa yang dibutuhkan siswa dalam pengembangan pelajaran. Kemudian peneliti telah menerapkan prinsip bermain sambil belajar dan kondisi pembelajaran diciptakan suasana yang kreatif dan inovatif.

Keenam, dalam hal memberikan penilaian selama proses perbaikan kegiatan pembelajaran peneliti mendapatkan nilai 4,5 dengan kategori baik. Peneliti mencatat penilaian secara detail kekurangan dan kelebihan siswa selama proses pembelajaran dan di akhir pelajaran. Pada poin 7, yaitu kesan umum dalam pelaksanaan perbaikan kegiatan pembelajaran mendapatkan nilai 4, hal ini peneliti sudah memperbaiki penggunaan bahasa Indonesia secara lisan dengan baik. Selain itu peneliti peka dan menegur siswa terhadap ketidaksesuaian perilaku siswa dan mengajarkan siswa untuk menggunakan bahasa Indonesia pada saat pembelajaran. Dari hasil penilaian mengajar peneliti pada siklus 1 melalui lembar APKG 2 yang dinilai observer, peneliti mendapatkan nilai 4,04 dengan kategori baik. Dari nilai yang didapat tersebut, peneliti dan mitra berdiskusi dan dirasa nilai peneliti melalui lembar observasi APKG 2 sudah baik.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil pelaksanaan tindakan pada siklus I, II dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar *passing* bawah bola voli pada siswa V SD Negeri 08 SDN 08 Dusun Baru II Kecamatan Karang Tinggi Kabupaten Bengkulu Tengah. Berikut ini disajikan pembahasan dari masing-masing permasalahan yang ada dalam penelitian sebagai berikut:

1. Kemampuan Melakukan Teknik Dasar *Passing* Bawah Bola voli.

Model pembelajaran *passing* bawah pada siswa hendaknya diberikan dengan pendekatan pembelajaran inovatif (bermain dengan alat - alat modifikasi), sebab kondisi siswa belum dapat mencermati gerakan *passing* bawah. Cara ini lebih efektif dalam memberikan model pembelajaran kemampuan teknik dasar pada setiap pemula, sebab seorang guru mendemonstrasikan dengan alat - alat yang menarik dan di kemas dalam permainan -permainan.

Melalui model pendekatan pembelajaran inovatif (bermain dengan alat modifikasi) pada materi *passing* bawah siswa V SD Negeri 08 SDN 08 Dusun Baru II Kecamatan Karang Tinggi Kabupaten Bengkulu Tengah, mampu meningkatkan hasil belajar *passing* bawah. Sebab pembelajaran ini menitik beratkan pada proses pembelajaran menyenangkan dan menarik siswa. Peneliti pertama kali mendemonstrasikan gerakan *passing* bawah, selanjutnya siswa diminta melakukan gerakan sesuai dengan yang diperagakan oleh peneliti. Adapun perbandingan hasil yang diperoleh selama proses tindakan serta sebelum diberikan tindakan dijabarkan dalam tabel berikut :

Tabel 6.
 Hasil Perbandingan Belajar *Passing* Bawah Bola voli Sebelum Dan Setelah
 Diberikan Model Pendekatan Pembelajaran Inovatif Siklus I dan Siklus II

Rentang Nilai	Keterangan	Prosentasi		
		Data Awal	Siklus I	Siklus II
>8	Baik Sekali	9,1%	9.1%	36.4%
>7	Baik	36,4%	45.4%	40,9%
< 7	Kurang	54,5%	45.5%	22,7%

Kondisi awal siswa belum menunjukkan hasil yang maksimal mayoritas siswa masih memiliki hasil belajar *passing* bawah yang kurang, dengan kategori baik sekali 9,1%, kategori baik 36,4% dan kategori kurang sebesar 54,5%. Pada siklus pertama terjadi peningkatan prosentase siswa dengan kategori baik sekali sebesar 9,1 %, kategori baik sebesar 45,4 % dan kategori kurang sebesar 45,5 %. Sedangkan pada siklus kedua terjadi peningkatan sebesar 36,4 % untuk kategori baik sekali, dan untuk kategori baik sebesar 40,9 %. Kemudian kategori cukup sebesar 22,7 %.

Melalui peningkatan yang terjadi sejak kondisi awal hingga diberikan tindakan I dan II dapat disimpulkan bahwa model pendekatan pembelajaran inovatif (bermain dengan alat modifikasi) dapat meningkatkan hasil belajar *passing* bawah siswa V SD Negeri 08 SDN 08 Dusun Baru II Kecamatan Karang Tinggi Kabupaten Bengkulu Tengah

Hal yang sama juga terlihat pada tingkat ketuntasan hasil belajar *passing* bawah bola voli siswa V SD Negeri 08 SDN 08 Dusun Baru II Kecamatan Karang Tinggi Kabupaten Bengkulu Tengah. Peningkatan jumlah ketuntasan hasil belajar

passing bawah bola voli siswa V SD Negeri 08 SDN 08 Dusun Baru II Kecamatan Karang Tinggi Kabupaten Bengkulu Tengah, dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 7.

Hasil Perbandingan Ketuntasan (KKM) Hasil Belajar *Passing* Bawah Bola voli Sebelum Dan Setelah Diberikan Model Pembelajaran Pendekatan Pembelajaran Inovatif (Bermain Dengan Alat Modifikasi) Data Awal, Siklus I, Siklus II

Keterangan	Prosentasi		
	Data Awal	Siklus I	Siklus II
Tuntas	10	12	17
Prosentase Ketuntasan	45,45%	54,55%	77,3%
Tidak Tuntas	12	10	5
Prosentase Ketidak Tuntas	54,55%	45.45%	22.7%

Pada kondisi awal diperoleh hasil ketuntasan belajar yang sangat kurang. Pada kondisi awal hanya 10 siswa yang mencapai kriteria tuntas, sedangkan sisanya belum. Pada siklus I terjadi peningkatan sejumlah 12 siswa mencapai kriteria tuntas, sedangkan sisanya belum. Dan pada akhir tindakan siklus II sejumlah 17 siswa dengan kriteria tuntas.

2. Hasil Ketuntasan Belajar Secara Keseluruhan

Setelah hasil data didapat dari pra siklus sampai siklus 2 kita akan mencari persentase nilai KKM siswa secara keseluruhan, berikut hasil persentase capaian KKM secara keseluruhan sebagai berikut :

$$Kb = \frac{17}{22} \cdot 100\%$$

$$Kb = 77,3 \%$$

Dari nilai yang didapat sebesar 77,3 % berarti nilai ketuntasan belajar siswa secara keseluruhan telah mencapai KKM, karena telah mencapai nilai lebih dari 70 %.

Melalui peningkatan yang terjadi sejak kondisi awal hingga diberikan tindakan I dan II dapat disimpulkan bahwa model pendekatan pembelajaran inovatif (bermain dengan alat modifikasi) dapat meningkatkan hasil belajar *passing* bawah bola voli siswa V SD Negeri 08 Dusun Baru II Kecamatan Karang Tinggi Kabupaten Bengkulu Tengah.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Penelitian Tindakan Kelas yang dilaksanakan pada siswa V SD Negeri 08 Dusun Baru II Kecamatan Karang Tinggi Kabupaten Bengkulu Tengah terhadap materi *passing* bawah bola voli dilaksanakan dalam dua siklus. Setiap siklus terdiri atas empat tahapan, yaitu: (1) perencanaan, (2) pelaksanaan tindakan, (3) observasi dan interpretasi, dan (4) analisis dan refleksi. Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan dan pembahasan yang telah diungkapkan pada BAB IV, diperoleh simpulan sebagai berikut:

Model pendekatan pembelajaran inovatif (bermain dengan alat modifikasi) dapat meningkatkan hasil belajar *passing* bawah bola voli pada siswa V SD Negeri 08 Dusun Baru II Kecamatan Karang Tinggi Kabupaten Bengkulu Tengah. Dari hasil analisis data diperoleh peningkatan yang signifikan antara tes awal, siklus 1 dan siklus 2. Pada tes awal persentase ketuntasan hanya sebesar 45,45 % atau 10 siswa sudah mencapai nilai yang baik dan 12 siswa belum tuntas. Pada siklus 1 jumlah siswa yang tuntas dalam melakukan *passing* bawah bola voli meningkat menjadi 54,55 % atau sejumlah 12 siswa, sedangkan 10 siswa belum tuntas. Pada siklus 2 peningkatan terjadi mencapai 77,3 % atau 17 siswa telah tuntas dalam pembelajaran *passing* bawah bola voli, hanya ada 5 siswa yang belum tuntas.

Dari capaian pada siklus 2, peneliti menganggap penelitian ini sudah cukup pada siklus 2 saja, karena secara keseluruhan siswa telah lebih dari 70 %

mencapai kriteria tuntas atau telah mencapai KKM, sedangkan sisanya beberapa siswa lagi perlu ditingkatkan lagi kemampuannya oleh guru Penjaskes di sekolahnya pada pembelajaran-pembelajaran berikutnya.

B. Implikasi

Penelitian ini memberikan suatu gambaran yang jelas bahwa keberhasilan proses pembelajaran tergantung pada beberapa faktor. Faktor-faktor tersebut berasal dari pihak guru maupun siswa serta alat/media pembelajaran yang digunakan. Faktor dari pihak guru yaitu kemampuan guru dalam mengembangkan materi, kemampuan guru dalam menyampaikan materi, kemampuan guru dalam mengelola kelas, metode yang digunakan guru dalam proses pembelajaran, serta teknik yang digunakan guru sebagai sarana untuk menyampaikan materi. Sedangkan faktor dari siswa yaitu minat dan motivasi siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Ketersediaan alat/media pembelajaran yang menarik dapat juga membantu motivasi belajar siswa sehingga akan diperoleh pembelajaran *passing* bawah yang optimal.

Faktor-faktor tersebut saling mendukung satu sama lain, sehingga harus diupayakan dengan maksimal agar semua faktor tersebut dapat dimiliki oleh guru dan siswa dalam proses pembelajaran yang berlangsung di kelas maupun di lapangan. Apabila guru memiliki kemampuan yang baik dalam menyampaikan materi dan dalam mengelola kelas serta didukung oleh teknik dan sarana dan prasarana yang sesuai, maka guru akan dapat menyampaikan materi dengan baik. Materi tersebut akan dapat diterima oleh siswa apabila siswa juga memiliki minat dan motivasi yang tinggi untuk aktif dalam proses pembelajaran. Dengan

demikian, kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar, kondusif, efektif, dan efisien.

Penelitian ini juga memberikan deskripsi yang jelas bahwa dengan penerapan model pembelajaran inovatif (bermain dengan alat modifikasi) dalam pembelajaran *passing* bawah bolavoli dapat meningkatkan motivasi belajar siswa (baik proses maupun hasil), sehingga penelitian ini dapat digunakan sebagai suatu pertimbangan bagi guru yang ingin menggunakan media alat bantu yang berupa peralatan yang sederhana bola plastik , simpai, kardus, ban bekas, tali ataupun alat yang lain sebagai media alternatif dalam pembelajaran *passing* bawah bolavoli. Bagi guru bidang studi Pendidikan Jasmani dan Kesehatan, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai suatu alternatif dalam melaksanakan proses pembelajaran Penjas khususnya yang berkaitan dengan peningkatan hasil belajar *passing* bawah bolavoli yang efektif dan menarik yang membuat siswa lebih aktif serta menghapus persepsi siswa mengenai pembelajaran Penjas khususnya materi *passing* bawah bolavoli yang pada awalnya membosankan menjadi pembelajaran yang menarik dan menyenangkan. Apalagi bagi guru yang memiliki kemampuan yang lebih kreatif dalam membuat model-model pembelajaran yang lebih banyak. Ia dapat menyalurkan kemampuannya tersebut dan memanfaatkan fasilitas yang tersedia di sekolah dalam upaya meningkatkan kinerja sebagai seorang pendidik yang profesional dan inovatif.

Dengan diterapkannya model pembelajaran inovatif (bermain dengan alat modifikasi) untuk motivasi belajar siswa terhadap pembelajaran *passing* bawah bolavoli, maka siswa memperoleh pengalaman baru dan berbeda dalam

proses pembelajaran Penjas. Pembelajaran Penjas yang pada awalnya membosankan bagi siswa, menjadi pembelajaran yang menarik dan menyenangkan bagi siswa.

Pemberian tindakan dari siklus I dan II memberikan deskripsi bahwa terdapatnya kekurangan atau kelemahan yang terjadi selama proses pembelajaran berlangsung. Namun, kekurangan - kekurangan tersebut dapat diatasi pada pelaksanaan tindakan pada siklus - siklus berikutnya. Dari pelaksanaan tindakan yang kemudian dilakukan refleksi terhadap proses pembelajaran, dapat dideskripsikan terdapatnya peningkatan kualitas pembelajaran Penjas (baik proses maupun hasil) dan peningkatan motivasi belajar siswa. Dari segi proses pembelajaran Penjas, penerapan model pembelajaran inovatif (bermain dengan alat modifikasi) ini dapat merangsang aspek motorik siswa. Dalam hal ini siswa dituntut untuk aktif dalam pembelajaran Penjas yang nantinya dapat bermanfaat untuk mengembangkan kebugaran jasmani, mengembangkan kerjasama, mengembangkan skill dan mengembangkan sikap kompetitif yang kesemuanya ini sangat penting dalam pendidikan jasmani.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disarankan beberapa hal, khususnya siswa V SD Negeri 08 SDN 08 Dusun Baru II Kecamatan Karang Tinggi Kabupaten Bengkulu Tengah yang dijadikan obyek penelitian sebagai berikut:

1. Guru hendaknya terus berusaha untuk meningkatkan kemampuannya dalam mengembangkan materi, menyampaikan materi, serta dalam

mengelola kelas, sehingga kualitas pembelajaran yang dilakukannya dapat terus meningkat seiring dengan peningkatan kemampuan yang dimilikinya. Selain itu, guru hendaknya mau membuka diri untuk menerima berbagai bentuk masukan, saran, dan kritikan agar dapat lebih memperbaiki kualitas pengajarannya.

2. Guru hendaknya lebih inovatif dalam menerapkan metode untuk menyampaikan materi pembelajaran.
3. Sekolah hendaknya berusaha menyediakan fasilitas yang dapat mendukung kelancaran kegiatan belajar mengajar.
4. Murid untuk meningkatkan hasil belajar *passing* bawah bolavoli, menggunakan pendekatan pembelajaran inovatif (bermain dengan alat modifikasi).

DAFTAR PUSTAKA

- Abin Syamsuddin Makmun. 2003. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Rosda Karya Remaja
- Achmad Yasin S. 2014. Pengertian Pembelajaran Inovatif. KawandNews.com
- Agus Mahendra. 2004. *Azas dan Falsafah Pendidikan Jasmani*. Jakarta: Depdiknas. Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Direktorat Tenaga Kependidikan. Bagian Proyek Pengendalian dan Peningkatan Mutu Guru Penjas Dikdasmen
- M. Yunus . 1992. *Olah Raga Pilihan Bolavolley*. Jakarta : Depertemen Pendidikan dan Kebudayaan
- Dimiyati dan Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- HB. Sutopo. 2002. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Surakarta: UNS Press
- Hibanna S. Rahman. 2002. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: PGTKI Press
- H.E. Mulyasa. 2009. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- H.J. Gino, Suwarni, Suripto, Maryanto dan Sutijan. 1998. *Belajar dan Pembelajaran II*. Surakarta: UNS Press.
- Median. 2004. Pakem Dalam Penjas
- Sukintaka. 2004. *Teori Pendidikan Jasmani Filosofi Pembelajaran dan Masa Depan*. Bandung: Yayasan Nuansa Cendekia
- Soedarwo, Sunardi, Agus Margono. 1997. *Teknik dan Praktik Bolavoli I*
- Soedarwo, Sunardi, Agus Margono. 2000. *Teori dan Praktek Bola Voli Dasar*. Surakarta : UNS Press.
- Suharno HP. 1993. *Metodologi Pelatihan*. Yogyakarta: IKIP Yogyakarta.
- www.google.com
- Yoyo Bahagia, Ucup Yusup, Adang Suherman. 2000. *Atletik*. Jakarta: Depdikbud.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Indikator Penilaian Lembar Observasi

Indikator Penilaian :

NO	Hal-hal yang diamati	Baik	Cukup	Kurang
1	Perhatian siswa ketika diperintah	Jika siswa langsung melaksanakan perintah	Jika siswa memerlukan waktu untuk melaksanakan perintah	Jika siswa tidak mau melaksanakan perintah
2	Pelaksanaan Latihan	Siswa melaksanakan latihan	Siswa dengan ragu melaksanakan latihan	Siswa tidak mau melaksanakan latihan
3	Keseriusan Latihan	Siswa latihan sambil berdiskusi dengan teman atau guru	Siswa latihan	Siswa cenderung terpecah konsentrasinya ketika latihan
4	Kehadiran siswa	Dalam 2 kali pertemuan masuk	1 kali masuk	Tidak masuk dalam 2 kali pertemuan
5	Tingkat Keslaahan saat latihan	Tidak terdapat kesalahan	Jarang melakukan kesalahan saat latihan	Sering melakukan kesalahan
6	Tanggapan siswa saat pembelajaran	Bergembira dan antusias ketika diberikan penjelasan tentang materi	Diam tanpa respon	Ada rasa tidak suka
7	Situasi pembelajaran	Kondusif jika seluruh siswa mengikuti pembelajaran dengan tertib	Ada satu sampai tiga siswa tidak mengikuti pembelajaran	Ada lebih 5 siswa yang tidak mengikuti pembelajaran

Lampiran 2

PENJELASAN SKALA NILAI APKG 2
LEMBAR PENILAIAN
KEMAMPUAN MELAKSANAKAN PERBAIKAN KEGIATAN PENGEMBANGAN

1. **Menata ruang dan sumber belajar, serta melaksanakan tugas rutin**

- Indikator : 1.1 *Menata ruang dan sumber belajar*
 Penjelasan: Indikator ini meliputi ruang belajar dan sumber belajar yang dimanfaatkan guru dalam kelas.
 Untuk menilai butir ini perlu diperhatikan deskriptor berikut.

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Tata ruang dan sumber belajar tidak sesuai dengan kebutuhan perbaikan kegiatan pengembangan.
2	Tata ruang tidak sesuai dengan kebutuhan perbaikan kegiatan pengembangan tetapi sumber belajar sesuai.
3	Tata ruang sesuai dengan kebutuhan perbaikan kegiatan pengembangan tetapi sumber belajar tidak sesuai
4	Tata ruang dan sumber belajar sesuai dengan kebutuhan perbaikan kegiatan pengembangan.
5	Tata ruang dan sumber belajar sesuai dengan kebutuhan dan dapat mengefektifkan perbaikan kegiatan pengembangan

- Indikator : 1.2 *Melaksanakan tugas rutin kelas*
 Penjelasan: Tugas rutin adalah kegiatan yang secara rutin dilaksanakan oleh guru di setiap awal kegiatan harian. Tugas-tugas rutin mungkin berhubungan atau tidak berhubungan langsung dengan kegiatan.
 Untuk menilai butir ini perlu diperhatikan deskriptor berikut.
- a. Ketersediaan alat tulis (kapur, spidol) dan penghapus.
 - b. Kehadiran anak.
 - c. Kebersihan serta kerapian perabot kelas dan pakaian anak.
 - d. Kesiapan anak mengikuti kegiatan.

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Tidak satu deskriptor pun tampak.
2	Satu deskriptor tampak.
3	Dua deskriptor tampak.
4	Tiga deskriptor tampak.
5	Empat deskriptor tampak.

2. Melaksanakan perbaikan kegiatan pengembangan

Indikator : *1.1 Melakukan pembukaan kegiatan pengembangan sesuai perbaikan kegiatan pengembangan*

Penjelasan: Pembukaan kegiatan pengembangan adalah kegiatan yang dilakukan oleh guru dalam rangka menyiapkan fisik dan mental anak untuk mulai belajar.

Untuk menilai butir ini perlu diperhatikan deskriptor berikut.

Memulai pembelajaran dapat dilakukan dengan cara:

- a. menarik perhatian anak,
- b. memotivasi anak,
- c. mengaitkan materi pelajaran dengan pengalaman anak, dan
- d. menggambarkan garis besar materi dan kegiatan sebagai pijakan pembelajaran.

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Tidak satu deskriptor pun tampak.
2	Satu deskriptor tampak.
3	Dua deskriptor tampak.
4	Tiga deskriptor tampak.
5	Empat deskriptor tampak.

Indikator : *2.2 Melaksanakan kegiatan pengembangan yang sesuai dengan tujuan perbaikan, anak, situasi, dan lingkungan*

Penjelasan: Indikator ini menunjukkan tingkat kesesuaian antara pembelajaran dengan tujuan perbaikan kegiatan, kebutuhan anak, perubahan situasi, dan lingkungan.

Untuk menilai butir ini perlu diperhatikan deskriptor berikut.

- a. Kegiatan pengembangan sesuai dengan tujuan dan atau hakikat perbaikan kegiatan pengembangan.
- b. Kegiatan pengembangan sesuai dengan perkembangan dan kebutuhan anak.
- c. Kegiatan pengembanganterkoordinasi dengan baik (guru dapat mengendalikan pelajaran, perhatian anak terfokus pada pelajaran, disiplin kelas terpelihara).
- d. Kegiatan pengembangan sesuai dengan situasi dan lingkungan belajar (ruang, perabotan, perubahan situasi, dan sebagainya).

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Tidak satu deskriptor pun tampak.
2	Satu deskriptor tampak.
3	Dua deskriptor tampak.
4	Tiga deskriptor tampak.
5	Empat deskriptor tampak.

Indikator : *2.3. Menggunakan alat bantu (media) pembelajaran yang sesuai dengan tujuan perbaikan , anak, situasi, dan lingkungan *)*

Penjelasan: Indikator ini memusatkan perhatian kepada penggunaan alat bantu (media) pembelajaran yang digunakan guru dalam kelas, *tidak* termasuk papan tulis, kapur/spidol, dan penghapus.

Untuk menilai butir ini perlu diperhatikan deskriptor berikut.

Dalam menggunakan alat bantu, guru :

- a. menggunakan sendiri alat bantu pembelajaran.
- b. melibatkan beberapa anak dalam menggunakan alat bantu pembelajaran.
- c. mengelompokkan anak untuk menggunakan alat bantu pembelajaran
- d. memberi anak kesempatan untuk menggunakan alat bantu pembelajaran baik secara kelompok maupun individual.

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Tidak satu deskriptor pun tampak.
2	Satu deskriptor tampak.
3	Dua deskriptor tampak.
4	Tiga deskriptor tampak.
5	Empat deskriptor tampak.

*) Jika dalam pembelajaran tidak dibutuhkan media, butir ini tidak diperhitungkan.

Indikator: 2.4 Melaksanakan perbaikan kegiatan pengembangan dalam urutan yang logis

Penjelasan: Indikator ini digunakan untuk menentukan apakah guru dapat memilih dan mengatur secara logis kegiatan sehingga kegiatan satu dengan yang lain merupakan tatanan yang runtun.

Untuk menilai butir ini perlu diperhatikan deskriptor berikut.

- a. Kegiatan disajikan dari mudah ke yang sukar.
- b. Kegiatan yang disajikan berkaitan satu dengan yang lain.
- c. Kegiatan bermuara pada suatu kesimpulan.
- d. Ada tindak lanjut yang dapat berupa pertanyaan atau tugas-tugas, pada akhir pembelajaran.

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Tidak satu deskriptor pun tampak.
2	Satu deskriptor tampak.
3	Dua deskriptor tampak.
4	Tiga deskriptor tampak.
5	Empat deskriptor tampak.

Indikator : 2.5 Melaksanakan perbaikan kegiatan pengembangan secara individual, kelompok atau klasikal

Penjelasan: Dalam kegiatan pengembangan, variasi kegiatan yang bersifat individual, kelompok, dan klasikal sangat penting dilakukan untuk memenuhi perbedaan individual anak.

Untuk menilai butir ini perlu diperhatikan deskriptor sebagai berikut.

- a. Pelaksanaan kegiatan klasikal, kelompok atau individual sesuai dengan tujuan/materi/kebutuhan anak.
- b. Pelaksanaan kegiatan klasikal, kelompok atau individual sesuai dengan waktu dan fasilitas pembelajaran.
- c. Perubahan dari kegiatan individual ke kegiatan kelompok, klasikal ke kelompok, atau sebaliknya berlangsung dengan lancar.
- d. Peran guru sesuai dengan jenis kegiatan (klasikal, kelompok atau

- individual) yang sedang dikelola.
- e. Dalam setiap kegiatan (klasikal, kelompok, atau individual) anak terlibat secara optimal.

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Tidak satu deskriptor pun tampak.
2	Satu deskriptor tampak.
3	Dua deskriptor tampak.
4	Tiga deskriptor tampak.
5	Empat atau lima deskriptor tampak.

- Indikator: *2.6 Mengelola waktu kegiatan perbaikan secara efisien*
 Penjelasan: Indikator ini mengacu kepada pemanfaatan secara optimal waktu perbaikan pembelajaran yang telah dialokasikan. Untuk menilai butir ini perlu deskriptor berikut.
- Kegiatan dilaksanakan tepat waktu
 - Waktu yang tersedia dipergunakan sesuai dengan alokasi waktu dalam SKH
 - Waktu yang tersedia dipergunakan secara efektif untuk membelajarkan anak
 - semua kegiatan dalam SKH dapat dilaksanakan seluruhnya dalam waktu yang tersedia

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Tidak satu deskriptor pun tampak.
2	Satu deskriptor tampak.
3	Dua deskriptor tampak.
4	Tiga deskriptor tampak.
5	Empat deskriptor tampak.

- Indikator: *2.7 Melakukan penutupan kegiatan sesuai dengan perbaikan kegiatan*
 Penjelasan: Penutupan kegiatan pengembangan adalah kegiatan yang dilakukan oleh guru pada akhir kegiatan harian. Untuk menilai butir ini perlu diperhatikan deskriptor berikut.
- guru melakukan kegiatan merangkum
 - isi rangkuman jelas dan lengkap
 - memberi kesempatan kepada anak untuk bertanya terhadap topik atau kegiatan yang telah dilakukan
 - memberi tindak lanjut melalui pertanyaan, tugas atau menyampaikan tugas yang akan dilakukan esok hari.

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Tidak satu deskriptor pun tampak.
2	Satu deskriptor tampak.
3	Dua deskriptor tampak.
4	Tiga deskriptor tampak.
5	Empat deskriptor tampak.

3. Mengelola interaksi kelas

Indikator : *3.1 Memberi petunjuk dan penjelasan yang berkaitan dengan perbaikan kegiatan pengembangan*

Penjelasan: Indikator ini digunakan untuk menilai kemampuan guru dalam menjelaskan secara efektif konsep, ide, dan prosedur yang bertalian dengan perbaikan kegiatan pengembangan. Penilai perlu mengamati reaksi anak agar skala penilaian dapat ditentukan secara tepat. Untuk menilai butir ini digunakan skala penilaian berikut.

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Petunjuk dan penjelasan guru sulit dimengerti dan tidak ada usaha guru untuk mengurangi kebingungan anak.
2	Petunjuk atau penjelasan guru sulit dimengerti dan ada usaha guru untuk mengurangi kebingungan anak tetapi tidak efektif.
3	Meskipun anak umumnya mengerti, guru menjelaskan kembali untuk menghilangkan kesalahpahaman.
4	Hanya beberapa anak yang salah mengerti atau tak dapat melaksanakan tugas yang diberikan guru; namun, guru membantu anak secara individual, misalnya setelah pembelajaran.
5	Semua anak dapat memahami penjelasan guru dan dapat melakukan kegiatan yang ditugaskan guru.

Indikator : *3.2 Menangani pertanyaan dan respons anak*

Penjelasan: Indikator ini merujuk kepada cara guru menangani komentar dan pertanyaan anak.

Untuk menilai butir ini digunakan skala penilaian berikut.

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Menggunakan kata atau tindakan yang mengurangi keberanian anak untuk bertanya atau memberi tanggapan/menjawab.
2	Mengabaikan anak yang ingin mengajukan pendapat dan/atau tidak menanggapi kontribusi (pendapat) anak.
3	Tanggap terhadap anak yang ingin mengajukan pendapat; sesekali menggali respons atau pertanyaan anak dan memberikan respons yang sepadan.
4	Menggali respons atau pertanyaan anak selama pembelajaran berlangsung dan memberi balikan bagi anak. Guru meminta anak lain untuk merespons pertanyaan temannya atau menampung respons dan pertanyaan anak untuk kegiatan selanjutnya.

5	
---	--

Indikator : *3.3 Menggunakan ekspresi lisan, tulisan, isyarat, dan gerakan badan*

Penjelasan: Indikator ini mengacu pada kemampuan guru dalam berkomunikasi, dengan bahasa lisan, tulisan, isyarat, ataupun dengan gerakan badan.

Untuk menilai butir ini perlu diperhatikan deskriptor berikut.

- a. Komunikasi berlangsung dengan lancar.
- b. Bahasa yang digunakan guru dapat dimengerti anak.
- c. Materi yang tertulis di papan tulis atau di media lainnya (berupa tulisan dan gambar) dan lembar kerja dapat dibaca dengan jelas.
- d. Isyarat dan gerakan badan efektif.

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Tidak satu deskriptor pun tampak.
2	Satu deskriptor tampak.
3	Dua deskriptor tampak.
4	Tiga deskriptor tampak.
5	Empat deskriptor tampak.

Indikator : *3.4 Memicu dan memelihara keterlibatan anak*

Penjelasan: Indikator ini memusatkan perhatian pada prosedur dan cara yang digunakan guru dalam mempersiapkan, menarik minat, dan mendorong anak untuk berpartisipasi dalam pembelajaran.

Untuk menilai butir ini perlu diperhatikan deskriptor berikut.

- a. Membantu anak mengingat kembali pengalaman atau pengetahuan yang sudah diperolehnya.
- b. Mendorong anak yang pasif untuk berpartisipasi.
- c. Mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang bersifat terbuka yang mampu menggali reaksi anak.
- d. Merespons/menanggapi secara positif anak yang berpartisipasi.

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Tidak satu deskriptor pun tampak.
2	Satu deskriptor tampak.
3	Dua deskriptor tampak.
4	Tiga deskriptor tampak.
5	Empat deskriptor tampak.

Indikator : *Memantapkan kompetensi anak saat perbaikan kegiatan pengembangan*

Penjelasan: Indikator ini berkaitan dengan kemampuan guru memantapkan kompetensi anak saat perbaikan kegiatan pengembangan dengan cara merangkum, meringkas, mereviu (meninjau ulang), dan sebagainya. Kegiatan ini dapat terjadi beberapa kali selama proses pembelajaran.

Untuk menilai butir ini digunakan skala penilaian sebagai berikut.

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Tidak ada kegiatan merangkum, meringkas, atau meninjau ulang.
2	Guru merangkum atau meringkas atau meninjau ulang tetapi tidak lengkap.
3	Guru merangkum atau meringkas atau meninjau ulang secara lengkap tetapi tidak melibatkan anak.
4	Guru merangkum atau meringkas atau meninjau ulang dengan melibatkan anak.
5	Guru membimbing anak membuat rangkuman atau ringkasan atau meninjau ulang.

4. Bersikap terbuka dan luwes serta membantu mengembangkan sikap positif anak terhadap kegiatan bermain sambil belajar

Indikator : *4.1 Menunjukkan sikap ramah, luwes, terbuka, penuh pengertian, dan sabar kepada anak*

Penjelasan: Indikator ini mengacu kepada sikap ramah, hangat, luwes, terbuka, penuh pengertian, dan sabar kepada anak.

Untuk menilai butir ini perlu diperhatikan apakah guru melakukan hal-hal berikut.

- a. Menampilkan sikap bersahabat kepada anak.
- b. Mengendalikan diri pada waktu menghadapi anak yang berperilaku kurang sopan.
- c. Menggunakan kata-kata sopan dalam menegur anak.
- d. Menghargai setiap perbedaan pendapat, baik antaranak maupun antara guru dengan anak.

Skala Penilaian	Penjelasan *)
1	Tidak satu deskriptor pun tampak.
2	Satu deskriptor tampak.
3	Dua deskriptor tampak.
4	Tiga deskriptor tampak.
5	Empat deskriptor tampak.

Indikator : *4.2 Menunjukkan kegairahan dalam membimbing*

Penjelasan: Indikator ini akan mengukur tingkat kegairahan guru dalam membimbing. Tingkat kegairahan ini dapat diperlihatkan melalui wajah, nada suara, gerakan, isyarat.

Untuk menilai butir ini perlu diperhatikan apakah guru/calon guru menunjukkan kesungguhan dengan:

- a. pandangan mata dan ekspresi wajah,
- b. nada suara pada bagian pelajaran yang penting,
- c. cara mendekati anak dan memperhatikan hal yang sedang dikerjakan, dan
- d. gerakan atau isyarat pada bagian kegiatan yang penting.

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Tidak satu deskriptor pun tampak.
2	Satu deskriptor tampak.
3	Dua deskriptor tampak.
4	Tiga deskriptor tampak.
5	Empat deskriptor tampak.

Indikator : *4.3 Mengembangkan hubungan antarpribadi yang sehat dan serasi*
 Penjelasan: Indikator ini mengacu kepada sikap mental guru terhadap hal-hal yang dirasakan dan dialami anak ketika mereka menghadapi kesukaran.

Untuk menilai butir ini digunakan skala penilaian berikut.

Skala Penilaian	Penjelasan *)
1	Tidak memberi perhatian terhadap masalah-masalah anak.
2	Memberi perhatian dan tanggapan terhadap anak yang membutuhkan.
3	Memberikan bantuan kepada anak yang membutuhkan.
4	Mendorong anak untuk memecahkan masalahnya sendiri.
5	Mendorong anak untuk membantu temannya yang membutuhkan.

Indikator : *4.4 Membantu anak menyadari kelebihan dan kekurangannya *)*
 Penjelasan: Indikator ini mengacu kepada sikap dan tindakan guru dalam menerima kenyataan tentang kelebihan dan kekurangan setiap anak. Untuk menilai butir ini perlu diperhatikan deskriptor sebagai berikut.

- Menghargai perbedaan individual setiap anak.
- Memberikan perhatian kepada anak yang menampilkan penyimpangan (misalnya cacat fisik, pemalu, agresif).
- Memberikan tugas tambahan kepada anak yang memiliki kelebihan dalam belajar atau membantu anak yang lambat belajar.
- Mendorong kerja sama antara anak yang lambat dan yang cepat dalam belajar.

Skala Penilaian	Penjelasan *)
1	Tidak satu deskriptor pun tampak.
2	Satu deskriptor tampak.
3	Dua deskriptor tampak.
4	Tiga deskriptor tampak.
5	Empat deskriptor tampak.

*) Jika selama pembelajaran tidak ada anak yang mengalami kesulitan, maka butir ini tidak disertakan dalam penilaian.

Indikator : *4.5 Membantu anak menumbuhkan kepercayaan diri*
 Penjelasan: Indikator ini mengacu kepada usaha guru dalam membantu anak menumbuhkan rasa percaya diri. Untuk menilai butir ini perlu diperhatikan deskriptor berikut.

- Mendorong anak agar berani mengemukakan pendapat sendiri.
- Memberi kesempatan kepada anak untuk memberikan alasan tentang pendapatnya.
- Memberi kesempatan kepada anak untuk memimpin.
- Memberi pujian kepada anak yang berhasil dan atau memberi

semangat kepada anak yang belum berhasil.

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Tidak satu deskriptor pun tampak.
2	Satu deskriptor tampak.
3	Dua deskriptor tampak.
4	Tiga deskriptor tampak.
5	Empat deskriptor tampak.

5. Mendemonstrasikan Kemampuan Khusus dalam Perbaikan Kegiatan pengembangan

Indikator:	5.1 <i>Menggunakan Pendekatan Tematik</i>
Penjelasan:	<p>Guru melakukan kegiatan pengembangan dengan menggunakan pendekatan tematik dan beranjak dari tema yang menarik minat anak, dekat dengan kehidupan/dunia anak, sederhana dan dimaksudkan agar anak mampu mengenal berbagai konsep secara mudah dan jelas.</p> <p>Indikator ini dinilai dengan menggunakan deskriptor berikut.</p> <ol style="list-style-type: none"> Pemilihan tema mampu menyatukan isi kurikulum dalam satu kesatuan yang utuh. Memperkaya perbendaharaan kata anak. Tema yang dikembangkan berasal dari hal-hal yang paling dekat dengan anak. Tema yang dikembangkan sesuai tingkat perkembangan anak. Tema yang dikembangkan berasal dan sesuai dengan kurikulum sekolah.

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Tidak satu deskriptor pun tampak.
2	Satu deskriptor tampak.
3	Dua deskriptor tampak.
4	Tiga deskriptor tampak.
5	Empat deskriptor tampak.

Indikator :

5.2 *Berorientasi pada Kebutuhan Anak*

Penjelasan:

Guru melakukan kegiatan berorientasi pada kebutuhan anak. Perbaikan kegiatan pengembangan yang dilakukannya didasarkan pada apa yang diperlukan oleh anak dan disesuaikan dengan tingkat perkembangannya.

Indikator ini dinilai dengan menggunakan deskriptor berikut.

- Kegiatan yang dilakukan sesuai dengan kemampuan anak.

- b. Kegiatan berpusat pada anak.
- c. Kegiatan yang dilakukan diminati anak.
- d. Kegiatan yang dilakukan guru mampu mengembangkan aspek-aspek perkembangan anak.

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Tidak satu deskriptor pun tampak.
2	Satu deskriptor tampak.
3	Dua deskriptor tampak.
4	Tiga deskriptor tampak.
5	Empat deskriptor tampak.

Indikator: 5.3 *Menggunakan Prinsip Bermain sambil Belajar atau Belajar seraya Bermain*

Penjelasan: Kegiatan yang dilakukan guru dilakukan dalam suasana yang menyenangkan dengan menggunakan strategi, metode, materi dan alat dan bahan yang menarik serta mudah diikuti oleh anak. Melalui bermain anak diajak untuk bereksplorasi, menemukan dan memanfaatkan objek-objek yang dekat dengan anak sehingga kegiatan menjadi bermakna. Bermain bagi anak merupakan proses kreatif untuk bereksplorasi, mempelajari keterampilan baru dan membangun pengertian yang berkaitan dengan pengalamannya.

Indikator ini dinilai dengan menggunakan deskriptor berikut.

- a. Kegiatan yang dilakukan tidak menyebabkan anak ketakutan.
- b. Kegiatan yang dilakukan membuat anak bebas menyalurkan kreativitasnya.
- c. Menciptakan suasana yang aman, nyaman, dan menyenangkan bagi anak.
- d. Memberi kesempatan pada anak untuk mengeksplorasi lingkungannya

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Tidak satu deskriptor pun tampak.
2	Satu deskriptor tampak.
3	Dua deskriptor tampak.
4	Tiga deskriptor tampak.
5	Empat deskriptor tampak.

Indikator: 5.4 *Menciptakan Suasana Kegiatan yang Kreatif dan Inovatif*

Penjelasan: Guru melakukan kegiatan-kegiatan yang menarik, membangkitkan rasa ingin tahu anak, memotivasi anak untuk berpikir kritis. Indikator ini dinilai dengan menggunakan deskriptor berikut.

- a. Anak tidak hanya dijadikan objek, tetapi juga sebagai subjek

- dalam kegiatan.
- Memancing anak untuk mengemukakan pendapat atau bertanya.
 - Menghargai pendapat anak.
 - Kegiatan yang dilakukan bersifat dinamis, tidak monoton dan tidak membosankan.

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Tidak satu deskriptor pun tampak.
2	Satu deskriptor tampak.
3	Dua deskriptor tampak.
4	Tiga deskriptor tampak.
5	Empat deskriptor tampak.

Indikator: *5.5 Mengembangkan Kecakapan Hidup*
 Penjelasan: Proses kegiatan di TK diarahkan untuk mengembangkan kecakapan hidup. Pengembangan konsep kecakapan hidup didasarkan atas pembiasaan-pembiasaan yang memiliki tujuan untuk mengembangkan kemampuan menolong diri sendiri, disiplin dan sosialisasi serta memperoleh keterampilan dasar yang berguna untuk kelangsungan hidupnya.

Indikator ini dinilai dengan menggunakan deskriptor berikut.

- Melakukan kegiatan pembiasaan yang memiliki tujuan (seperti mencuci tangan sebelum makan).
- Melakukan kegiatan mengembangkan kemampuan menolong diri sendiri (seperti membereskan makanan).
- Melakukan penanaman disiplin yang dilakukan secara konsisten (seperti istirahat tepat pada waktunya).
- Melakukan kegiatan pengembangan keterampilan dasar (seperti pengenalan warna dan bentuk).

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Tidak satu deskriptor pun tampak.
2	Satu deskriptor tampak.
3	Dua deskriptor tampak.
4	Tiga deskriptor tampak.
5	Empat deskriptor tampak.

6. Melaksanakan penilaian proses dan hasil belajar

Indikator : *6.1 Melaksanakan penilaian selama proses kegiatan*
 Penjelasan: Penilaian dalam proses pembelajaran bertujuan mendapatkan balikan mengenai tahap pencapaian tujuan selama proses pembelajaran.

- Untuk menilai butir ini digunakan skala penilaian berikut.
Guru menilai anak dalam proses pembelajaran dengan cara :
- mengajukan pertanyaan kepada anak
 - mengajak anak berdiskusi
 - memberi anak tugas dalam proses pembelajaran
 - meminta anak melakukan unjuk kerja

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Tidak satu deskriptor pun tampak.
2	Satu deskriptor tampak.
3	Dua deskriptor tampak.
4	Tiga deskriptor tampak.
5	Empat deskriptor tampak.

- Indikator : 6.2 *Melaksanakan penilaian pada akhir kegiatan*
Penjelasan: Penilaian pada akhir kegiatan bertujuan mengetahui penguasaan anak terhadap materi pelajaran.

Untuk menilai butir ini digunakan skala penilaian berikut.

- Guru menilai anak pada akhir pembelajaran dengan cara :
- mengajukan pertanyaan kepada anak dan menilai jawaban-jawabannya
 - meminta anak menyimpulkan kegiatan-kegiatan yang sudah dilakukan dan menilai kesimpulan yang dibuat anak
 - menilai tugas-tugas yang telah dilakukan anak
 - meminta anak melakukan unjuk kerja dan menilai unjuk kerja anak

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Tidak satu deskriptor pun tampak.
2	Satu deskriptor tampak.
3	Dua deskriptor tampak.
4	Tiga deskriptor tampak.
5	Empat deskriptor tampak.

7. Kesan umum pelaksanaan perbaikan kegiatan pengembangan

- Indikator : 7.1 *Keefektifan proses perbaikan kegiatan pengembangan*
Penjelasan: Indikator ini mengacu kepada tingkat keberhasilan guru dalam mengelola pembelajaran sesuai dengan perkembangan proses pembelajaran.

Untuk menilai butir ini perlu diperhatikan deskriptor berikut.

Skala Penilaian	Penjelasan
1	a. Suasana kelas tidak terkendali sama sekali
2	b. Suasana kelas kurang terkendali
3	c. Suasana kelas terkendali melalui penyesuaian.
4	d. Suasana kelas terkendali sesuai dengan rencana
5	e. Mengarah pada terbentuknya dampak pengiring (misalnya ada

	kesempatan bagi anak untuk dapat bekerja sama, bertanggung jawab, tenggang rasa).
--	---

Indikator : 7.2 *Penggunaan bahasa Indonesia lisan*

Penjelasan: Indikator ini mengacu kepada kemampuan guru dalam menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa pengantar.

Untuk menilai butir ini perlu diperhatikan deskriptor berikut.

- a. Ucapan jelas dan mudah dimengerti.
- b. Pembicaraan lancar (tidak tersendat-sendat).
- c. Menggunakan kata-kata baku (membatasi penggunaan kata-kata daerah atau asing).
- d. Berbahasa dengan menggunakan tata bahasa yang benar.

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Tidak satu deskriptor pun tampak.
2	Satu deskriptor tampak.
3	Dua deskriptor tampak.
4	Tiga deskriptor tampak.
5	Empat deskriptor tampak.

Indikator : 7.3 *Peka terhadap ketidaksesuaian prilaku dan kesalahan berbahasa anak.*

Penjelasan: Guru perlu menunjukkan rasa peka terhadap kesalahan berbahasa anak agar anak terbiasa menggunakan bahasa Indonesia secara baik dan benar. Rasa peka dapat ditunjukkan dengan berbagai cara, seperti menegur, menyuruh memperbaiki atau menanyakan kembali.

Untuk menilai butir ini digunakan skala penilaian berikut.

Skala Penilaian	Penjelasan *)
1	Mebiarkan anak melakukan ketidaksesuaian prilaku dan/atau kesalahan berbahasa.
2	Memberitahu ketidaksesuaian prilaku dan/atau kesalahan anak dalam berbahasa tanpa memperbaiki.
3	Memperbaiki langsung ketidaksesuaian prilaku dan/atau kesalahan anak dalam berbahasa.
4	Meminta anak menemukan ketidaksesuaian prilaku temannya dan/atau kesalahan temannya dalam berbahasa dengan tuntunan.
5	Meminta anak menemukan dan memperbaiki ketidaksesuaian prilaku temannya dan/atau kesalahan temannya dalam berbahasa dengan tuntunan.

*) Jika selama kegiatan tidak ada anak yang melakukan ketidaksesuaian perilaku dan/atau kesalahan berbahasa, maka butir ini tidak disertakan dalam penilaian.

Indikator : 7.4 *Penampilan guru dalam perbaikan kegiatan pengembangan*

Penjelasan: Indikator ini mengacu kepada penampilan guru secara keseluruhan dalam mengelola kegiatan pengembangan (fisik, gaya mengajar, dan ketegasan).

Untuk menilai butir ini perlu diperhatikan deskriptor berikut.

- a. Berbusana rapi dan sopan.
- b. Suara dapat didengar oleh seluruh anak dalam kelas yang bersangkutan.

- c. Cara melakukan kegiatan bervariasi (tidak terpaku pada satu tempat).
- d. Tegas dalam mengambil keputusan.

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Tidak satu deskriptor pun tampak.
2	Satu deskriptor tampak.
3	Dua deskriptor tampak.
4	Tiga deskriptor tampak.
5	Empat deskriptor tampak.

Lampiran 3.

Instrumen Penilaian Pelaksanaan Tes Passing Bawah Bola Voli

NO.	KRITERIA	Score
1	Posisi saat akan melakukan passing bawah	1-2
2	Posisi badan saat melakukan passing bawah	1-2
3	Posisi kedua tangan, lengan saat passing bawah	1-2
4	Persentuhan bola saat melakukan passing bawah	1-2
5	Posisi setelah melakukan passing bawah	1-2
	Skor maksimal	10

<p>Skor yg diperoleh</p> <p>Nilai = ----- X 100</p> <p>Skor maksimal</p>
--

Lampiran 4.**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN****(RPP)**

Nama Sekolah	: SD Negeri 08 Dusun Baru II Karang tinggi
Mata pelajaran	: Pendidikan Jasmani Dan Kesehatan
Kelas/Semester	: V
Pertemuan	: 2 kali pertemuan
Alokasi waktu	:4 x 35 menit

1. Standar Kompetensi :

Mempraktikkan keterampilan permainan olahraga Bola Voli dalam bentuk sederhana dan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya

2. Kompetensi Dasar

Mempraktikkan keterampilan bermain salah satu permainan dan olahraga beregu bola besar yaitu bola voli dengan menggunakan peralatan yang dimodifikasi serta nilai kerjasama, kejujuran, menghargai, semangat, percaya diri.

3. Tatap Muka

- Melakukan teknik passing bawah.
- Bermain bola voli dengan peralatan yang dimodifikasi yang dilandasi nilai kerjasama, kejujuran, semangat dan percaya diri

4. Materi Ajar:

Permainan bolavoli : Gerakan teknik passing bawah bola voli

5. Alat / Sumber Bahan :

Alat : Bola modifikasi (bola Plastik) 8 buah, jaring, peluit,

Sumber : M. Yunus (1992 : 9) Olah Raga Pilihan Bola volley. Jakarta : Depertemen Pendidikan dan Kebudayaan.

6. Metode : Ceramah, Demonstrasi, Tugas .

7. Strategi Pembelajaran

Pertemuan 1

Persiapan : (15 menit)

Siswa berbaris, berdoa, guru memberi pengarahan, siswa pemanasan

Inti : (45 menit)

- Setelah melakukan pemanasan, guru memberikan penjelasan dan pengarahan
- Guru memberikan contoh melakukan passing bawah bola voli dengan bola modifikasi
- Siswa berbaris, secara bergantian melakukan passing bawah bola voli dipandu oleh guru

Penutup : (10 menit)

Siswa berbaris dan berdoa, kembali ke kelas dengan tertib.

Pertemuan 2

Persiapan : (15 menit)

Siswa berbaris, berdoa, guru memberi pengarahan, siswa pemanasan

Inti : (45 menit)

- Setelah melakukan pemanasan, guru memberikan penjelasan dan pengarahan
- Siswa berbaris, secara bergantian melakukan latihan passing bawah bola voli dipandu oleh guru sampai passing dilakukan dengan benar

- Siswa berbaris dan dipanggil secara absensi, berpasangan melakukan tes passing bawah menggunakan bola voli asli/standar

Penutup : (10 menit)

Siswa berbaris dan berdoa, kembali ke kelas dengan tertib.

8. Penilaian

- Jenis : Tes / pengamatan
- Bentuk : Demonstrasi / Penampilan
- Instrumen : Penilaian Tes Passing Bawah Bola Voli

9. Penugasan Terstruktur

- Melakukan teknik passing bawah bola voli
- Melakukan passing bawah bola voli secara berpasangan dengan peralatan yang dimodifikasi yang dilandasi nilai kerjasama, kejujuran dan semangat.

Tugas : Lakukan Teknik passing bawah bola voli

Kriteria Penilaian :

NO.	KRITERIA	Score
1	Posisi saat akan melakukan passing bawah	1-2
2	Posisi badan saat melakukan passing bawah	1-2
3	Posisi kedua tangan, lengan saat passing bawah	1-2
4	Persentuhan bola saat melakukan passing bawah	1-2
5	Posisi setelah melakukan passing bawah	1-2
	Skor maksimal	10

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yg diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Peneliti

Guru Pamong

Letra Arianche

Supiandi, S.Pd.

Lampiran 5.

Data Observasi Siklus 1 Siswa siswa putra V SD Negeri 08 SDN 08 Dusun Baru II Kecamatan Karang Tinggi Kabupaten Bengkulu Tengah dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani

NO	Hal-hal yang diamati	Baik	%	Cukup	%	Kurang	%
1	Perhatian siswa ketika diperintah	10	45,4%	8	36,4%	4	18,2
2	Pelaksanaan Latihan	9	40,9%	7	31,9%	6	27,3%
3	Keseriusan Latihan	11	50%	6	27,3%	5	22,7
4	Kehadiran siswa	22	100%	0	0%	0	0%
5	Tingkat Kesalahan saat latihan	10	45,4%	3	13,6%	9	40,9%
6	Tanggapan siswa saat pembelajaran	11	50%	5	22,7%	6	27,3%
7	Situasi pembelajaran	10	45,4%	7	31,9%	5	22,7%

Lampiran 6.

Data Observasi Siklus 2 Siswa siswa putra V SD Negeri 08 SDN 08 Dusun Baru II Kecamatan Karang Tinggi Kabupaten Bengkulu Tengah dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani

NO	Hal-hal yang diamati	Baik	%	Cukup	%	Kurang	%
1	Perhatian siswa ketika diperintah	15	68,2%	5	22,7	2	9,1%
2	Pelaksanaan Latihan	17	77,3%	3	13,6%	2	9,1%
3	Keseriusan Latihan	17	77,3%	3	13,6%	2	9,1
4	Kehadiran siswa	22	100%	0	0 %	0	0 %
5	Tingkat Kesalahan saat latihan	16	72,7%	4	18,2%	2	9,1%
6	Tanggapan siswa saat pembelajaran	15	68,2%	5	22,7%	2	9,1%
7	Situasi pembelajaran	18	81,8%	2	9,1%	2	9,1%

Lampiran 7.

APKG Siklus 1

Deskripsi	1	2	3	4	5
1. Menata ruang dan sumber belajar, serta melaksanakan tugas rutin 1.1 Menata ruang dan sumber belajar sesuai perbaikan kegiatan 1.2 Melaksanakan tugas rutin kelas sesuai perbaikan kegiatan Rata-rata butir 1 = A = 6/2 = 3			v v		
2. Melaksanakan perbaikan kegiatan 2.1 Melakukan pembukaan kegiatan sesuai perbaikan kegiatan pengembangan 2.2 Melaksanakan kegiatan pengembangan yang sesuai dengan tujuan perbaikan, anak, situasi, dan lingkungan. 2.3 Menggunakan alat bantu (media) pembelajaran yang sesuai dengan tujuan perbaikan, anak, situasi, dan lingkungan 2.4 Melaksanakan perbaikan kegiatan pengembangan dalam urutan yang logis 2.5 Melaksanakan perbaikan kegiatan pengembangan secara individual, kelompok atau klasikal 2.6 Mengelola waktu kegiatan perbaikan secara efisien 2.7.Melakukan penutupan kegiatan sesuai dengan perbaikan kegiatan pengembangan Rata-rata butir 2 = B = 19/7 = 2,7			v v v v v v		
3. Mengelola interaksi kelas 3.1 Memberi petunjuk dan penjelasan yang berkaitan dengan perbaikan kegiatan pengembangan 3.2 Menangani pertanyaan dan respons anak 3.3 Menggunakan ekspresi lisan, tulisan, isyarat, dan gerakan badan 3.4 Memicu dan memelihara keterlibatan anak 3.5 Memantapkan kompetensi anak saat perbaikan kegiatan pengembangan Rata-rata butir 3 = C = 15/5 = 3			v v v v		
4. Bersikap terbuka dan luwes serta membantu mengembangkan sikap positif anak terhadap kegiatan bermain sambil belajar 4.1 Menunjukkan sikap ramah, luwes, terbuka, penuh pengertian, dan sabar kepada anak 4.2 Menunjukkan kegairahan dalam membimbing 4.3 Mengembangkan hubungan antar-pribadi yang sehat dan serasi 4.4 Membantu anak menyadari kelebihan dan kekurangannya 4.5 Membantu anak menumbuhkan			v v v v	v	

kepercayaan diri Rata-rata butir 4 = D = 16/5 = 3,2				
5. Mendemonstrasikan Kemampuan Khusus dalam Perbaikan Kegiatan pengembangan				
5.1 Menggunakan pendekatan tematik			v	
5.2 Berorientasi pada kebutuhan anak			v	
5.3 Menggunakan prinsip bermain sambil belajar atau belajar seraya bermain			v	
5.4 Menciptakan suasana kegiatan yang kreatif dan inovatif			v	
5.5 Mengembangkan kecakapan hidup				
Rata-rata butir 5 = E = 15/5 = 3				
6. Melaksanakan penilaian selama proses perbaikan kegiatan pengembangan				
6.1 Melaksanakan penilaian selama proses kegiatan pengembangan sesuai dengan perbaikan kegiatan				v
6.2 Melaksanakan penilaian pada akhir kegiatan sesuai perbaikan kegiatan pengembangan				v
Rata-rata butir 6 = F = 8/2 = 4				
7. Kesan umum pelaksanaan perbaikan kegiatan pengembangan				
7.1 Keefektifan proses perbaikan kegiatan pengembangan.			v	
7.2 Penggunaan bahasa Indonesia lisan.			v	
7.3 Peka terhadap ketidaksesuaian perilaku dan kesalahan berbahasa anak.			v	
7.4 Penampilan guru dalam perbaikan kegiatan pengembangan			v	
Rata-rata butir 7 = G = 12/4 = 3				

Nilai APKG (Y)

$$Y = \frac{3+2,7+3+3,2+3+4+3}{7}$$

$$Y = \frac{21,9}{7}$$

$$Y = 3,13$$

Lampiran 8.

APKG Siklus 2

Deskripsi	1	2	3	4	5
1. Menata ruang dan sumber belajar, serta melaksanakan tugas rutin 1.2 Menata ruang dan sumber belajar sesuai perbaikan kegiatan 1.2 Melaksanakan tugas rutin kelas sesuai perbaikan kegiatan Rata-rata butir 1 = A = 8/2 = 4				v v	
2. Melaksanakan perbaikan kegiatan 2.1 Melakukan pembukaan kegiatan sesuai perbaikan kegiatan pengembangan 2.2 Melaksanakan kegiatan pengembangan yang sesuai dengan tujuan perbaikan, anak, situasi, dan lingkungan. 2.3 Menggunakan alat bantu (media) pembelajaran yang sesuai dengan tujuan perbaikan, anak, situasi, dan lingkungan 2.4 Melaksanakan perbaikan kegiatan pengembangan dalam urutan yang logis 2.5 Melaksanakan perbaikan kegiatan pengembangan secara individual, kelompok atau klasikal 2.6 Mengelola waktu kegiatan perbaikan secara efisien 2.7. Melakukan penutupan kegiatan sesuai dengan perbaikan kegiatan pengembangan Rata-rata butir 2 = B = 28/7 = 4				v v v v v v	
3. Mengelola interaksi kelas 3.1 Memberi petunjuk dan penjelasan yang berkaitan dengan perbaikan kegiatan pengembangan 3.2 Menangani pertanyaan dan respons anak 3.3 Menggunakan ekspresi lisan, tulisan, isyarat, dan gerakan badan 3.4 Memicu dan memelihara keterlibatan anak 3.5 Memantapkan kompetensi anak saat perbaikan kegiatan pengembangan Rata-rata butir 3 = C = 19/5 = 3,8			v	v v v	
4. Bersikap terbuka dan luwes serta membantu mengembangkan sikap positif anak terhadap kegiatan bermain sambil belajar 4.1 Menunjukkan sikap ramah, luwes, terbuka, penuh pengertian, dan sabar kepada anak 4.2 Menunjukkan kegairahan dalam membimbing 4.3 Mengembangkan hubungan antar-pribadi yang sehat dan serasi 4.4 Membantu anak menyadari kelebihan dan kekurangannya 4.5 Membantu anak menumbuhkan				v v v v	v

kepercayaan diri Rata-rata butir 4 = D = 21/5 = 4,2					
5. Mendemonstrasikan Kemampuan Khusus dalam Perbaikan Kegiatan pengembangan 5.3 Menggunakan pendekatan tematik 5.4 Berorientasi pada kebutuhan anak 5.3 Menggunakan prinsip bermain sambil belajar atau belajar seraya bermain 5.4 Menciptakan suasana kegiatan yang kreatif dan inovatif 5.5 Mengembangkan kecakapan hidup Rata-rata butir 5 = E = 19/5 = 3,8			v v v v v		
6. Melaksanakan penilaian selama proses perbaikan kegiatan pengembangan 6.2 Melaksanakan penilaian selama proses kegiatan pengembangan sesuai dengan perbaikan kegiatan 6.3 Melaksanakan penilaian pada akhir kegiatan sesuai perbaikan kegiatan pengembangan Rata-rata butir 6 = F = 9/2 = 4,5				v v	v
7. Kesan umum pelaksanaan perbaikan kegiatan pengembangan 7.1 Keefektifan proses perbaikan kegiatan pengembangan. 7.2 Penggunaan bahasa Indonesia lisan. 7.3 Peka terhadap ketidaksesuaian perilaku dan kesalahan berbahasa anak. 7.4 Penampilan guru dalam perbaikan kegiatan pengembangan Rata-rata butir 7 = G = 16/4 = 4				v v v v	

Nilai APKG (Y)

$$Y = \frac{4+4+3,8+4,2+3,8+4,5+4}{7}$$

$$Y = \frac{28.3}{7}$$

$$Y = 4,04$$

Lampiran 9.

Tabel. Data Tes Awal Passing Bawah Siswa

NO	Nama Siswa	Poin					Skor
		Kriteria 1	Kriteria 2	Kriteria 3	Kriteria 4	Kriteria 5	
1		2	-	-	2	2	6
2		1	2	2	-	1	6
3		1	1	-	2	2	6
4		2	1	1	-	1	5
5		2	2	1	1	2	8
6		1	2	2	2	1	8
7		1	1	-	1	2	5
8		2	1	2	-	1	6
9		1	1	2	1	1	6
10		2	1	2	2	1	7
11		1	2	2	1	1	7
12		2	2	1	1	2	7
13		1	2	1	1	1	6
14		1	2	2	1	1	7
15		2	1	1	1	1	6
16		2	2	1	1	1	7
17		1	2	2	1	1	7
18		2	1	2	1	1	7
19		2	2	1	1	1	7
20		2	1	1	1	1	6
21		1	1	2	-	2	6
22		1	2	1	-	1	5

Lampiran 10.

Tabel. Data Tes Passing Bawah Siklus 1

NO	Nama Siswa	Poin					Skor
		Kriteria 1	Kriteria 2	Kriteria 3	Kriteria 4	Kriteria 5	
1		2	-	-	2	2	6
2		1	2	2	-	1	6

3		1	1	-	2	2	6
4		2	1	1	-	1	5
5		2	2	1	1	2	8
6		1	2	2	2	1	8
7		1	1	-	1	2	5
8		2	1	2	-	1	6
9		1	1	2	1	1	6
10		2	1	2	2	1	7
11		1	2	2	1	1	7
12		2	2	1	1	2	7
13		2	2	1	1	1	7
14		1	2	2	1	1	7
15		2	2	1	1	1	7
16		2	2	1	1	1	7
17		1	2	2	1	1	7
18		2	1	2	1	1	7
19		2	2	1	1	1	7
20		2	1	1	1	1	6
21		1	1	2	-	2	6
22		1	2	1	-	1	5

Lampiran 11.

Tabel. Data Tes Passing Bawah Siklus 2

NO	Nama Siswa	Poin					Skor
		Kriteria 1	Kriteria 2	Kriteria 3	Kriteria 4	Kriteria 5	
1		2	-	-	2	2	6
2		1	2	2	-	1	6

3		1	1	1	2	2	7
4		2	1	1	1	1	6
5		2	2	1	1	2	8
6		1	2	2	2	1	8
7		1	1	1	1	2	6
8		2	1	2	1	1	7
9		1	1	2	1	2	7
10		2	1	2	2	2	8
11		1	2	2	1	2	8
12		2	2	1	1	2	7
13		2	2	2	1	1	8
14		1	2	2	1	1	7
15		2	2	1	1	2	8
16		2	2	1	1	1	7
17		1	2	2	1	2	8
18		2	1	2	1	2	8
19		2	2	1	1	1	7
20		2	1	1	1	2	7
21		1	1	2	1	2	7
22		1	2	1	1	1	6

LAMPIRAN 12. DOKUMENTASI

Photo : siswa melakukan Pemanasan sebelum melakukan kegiatan inti



Photo : Peneliti Memberikan contoh gerakan passing bawah



Photo : Siswa melakukan latihan passing bawah menggunakan bola modifikasi (bola Plastik) secara bergantian



Photo : Peneliti membimbing siswa melakukan cara passing bawah yang benar



Photo : Peneliti memberikan contoh gerakan dalam melakukan passing bawah



Photo : Siswa Melaksanakan Tes Passing Bawah Bola Voli



Lampiran 11.

Tabel. Data Tes Passing Bawah Siklus 2

NO	Nama Siswa	Poin					Skor
		Kriteria 1	Kriteria 2	Kriteria 3	Kriteria 4	Kriteria 5	
1	Andre yogi	2	-	-	2	2	6
2	Agil pratama	1	2	2	-	1	6
3	Ando	1	1	1	2	2	7
4	Aris munandar	2	1	1	1	1	6
5	Andini	2	2	1	1	2	8
6	Alfian septian	1	2	2	2	1	8
7	Cheri salsabila	1	1	1	1	2	6
8	Eno fahrurian	2	1	2	1	1	7
9	Efriani putri	1	1	2	1	2	7
10	Fergo edo putra	2	1	2	2	2	8
11	Feriansyah	1	2	2	1	2	8
12	Galang al farizi	2	2	1	1	2	7
13	Hendrianto	2	2	2	1	1	8
14	Hafiza	1	2	2	1	1	7
15	Indah vivian putri	2	2	1	1	2	8
16	Ice purnama sari	2	2	1	1	1	7
17	Jesika anjani p	1	2	2	1	2	8
18	Yopi syaroni	2	1	2	1	2	8
19	Yolan angara	2	2	1	1	1	7
20	Yeni komala sari	2	1	1	1	2	7
21	Zarian fahlevi	1	1	2	1	2	7
22	Zori akmal	1	2	1	1	1	6

Lampiran 10.

Tabel. Data Tes Passing Bawah Siklus 1

NO	Nama Siswa	Poin					Skor
		Kriteria 1	Kriteria 2	Kriteria 3	Kriteria 4	Kriteria 5	
1	Andre yogi	2	-	-	2	2	6
2	Agil pratama	1	2	2	-	1	6
3	Ando	1	1	-	2	2	6
4	Aris munandar	2	1	1	-	1	5
5	Andini	2	2	1	1	2	8
6	Alfian septian	1	2	2	2	1	8
7	Cheri salsabila	1	1	-	1	2	5
8	Eno fahrurian	2	1	2	-	1	6
9	Efrian putri	1	1	2	1	1	6
10	Fergo edo putra	2	1	2	2	1	7
11	Feriansyah	1	2	2	1	1	7
12	Galang al farizi	2	2	1	1	2	7
13	Hendrianto	2	2	1	1	1	7
14	Hafiza	1	2	2	1	1	7
15	Indah vivian putri	2	2	1	1	1	7
16	Ice purnama sari	2	2	1	1	1	7
17	Jesika anjani p	1	2	2	1	1	7
18	Yopi syaroni	2	1	2	1	1	7
19	Yolan angara	2	2	1	1	1	7
20	Yeni komala sari	2	1	1	1	1	6
21	Zarian fahlevi	1	1	2	-	2	6
22	Zori akmal	1	2	1	-	1	5



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS BENGKULU

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan WR.Supratman Kandang Limun Bengkulu 38371A

Telepon (0736) 21170.Psw.203-232, 21186 Faksimile : (0736) 21186

Laman: www.fkip.unib.ac.id e-mail: dekanat.fkip@unib.ac.id

Nomor : 182 /UN30.3/PL/2014 29 Januari 2014
Lamp : 1 (satu) Expl Proposal
Perihal : Izin Penelitian

Yth. Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Bengkulu Tengah
Di Bengkulu Tengah

Untuk kelancaran dalam penulisan Skripsi mahasiswa, bersama ini kami mohon bantuan Saudara untuk dapat memberikan izin melakukan penelitian / pengambilan data kepada:

Nama : **Letra Ariancehe**
NPM : **A1H009051**
Program Studi : **Pendidikan Jasmani Kesehatan Kesehatan**
Tempat penelitian : **SD Negeri 08 Dusun Baru II Kec. Karang Tinggi Kab. Bengkulu Tengah**
Waktu Penelitian : **20 Januari s.d 27 Februari 2014**

dengan judul : **"Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Pasing Bawah Bola Voly Melalui Pembelajaran Inovatif Pada Siswa Kelas V SD Negeri Dusun II Kecamatan Karang Tinggi Kabupaten Bengkulu Tengah."** Proposal terlampir

Atas bantuan dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

a.n.Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik


Prof. Dr. Bambang Sahono, M.Pd
NIP.195910151985031016

Tembusan :
Yth. Dekan FKIP Sebagai Laporan



PEMERINTAH KABUPATEN BENGKULU TENGAH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SD NEGERI 08 KARANG TINGGI

Alamat : Jl. Raya Bengkulu-Kepahiang Km. 26 Desa Dusun Baru II Kec. Karang Tinggi

SURAT KETERANGAN MELAKUKAN PENELITIAN

Nomor : 423/05/08/2014.

Yang bertanda tangan di bawah ini, kepala SD Negeri 08 Karang Tinggi Kabupaten Bengkulu Tengah menerangkan bahwa :

Nama : **LETRA ARIANCHE**
NPM : A1H009051
Jurusan : FKIP.S1 / PENJASKES

Telah selesai melakukan penelitian dari tanggal 21 Januari 2014 sampai dengan tanggal 27 Februari 2014. Penelitian ini dilakukan untuk melengkapi Skripsi dengan judul ***"Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Pasing Bawah Bola Volly Melalui Pembelajaran Inovatif pada Siswa Kelas V SD Negeri 08 Karang Tinggi Kabupaten Bengkulu Tengah"***.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dusun Baru II, Februari 2014

Kepala Sekolah

Hj. HANIMAH, S.Pd
NIP.19600807 198111 2001



PEMERINTAH KABUPATEN BENGKULU TENGAH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

Alamat. Komplek Perkantoran Pemda Bengkulu Tengah Desa Renah Lebar

SURAT IZIN PENELITIAN

Nomor : 420 / 038 / DIKBUD / 2014

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Bengkulu Tengah memperhatikan :

1. Surat : **Universitas Bengkulu**
2. Surat Izin Penelitian : **482 / UN30.3 / PL / 2014**
3. Judul : **"Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Passing Bawah Bola Voly Melalui Pembelajaran Inovatif Pada Siswa Kelas V SD Negeri 08 Dusun Baru II Kecamatan Karang Tinggi Kabupaten Bengkulu Tengah"**

Dengan ini menyatakan dapat memberikan izin mengadakan penelitian kepada :

1. Nama : Letra Arianche
2. NPM : A1H009051
3. Program Studi : Pendidikan Penjaskes

Dengan ketentuan sebagai berikut :

4. a. Tempat Penelitian : SD Negeri 08 Dusun Baru II Kec. Karang Tinggi Kab. Bengkulu Tengah
- b. Tanggal : 20 Januari s.d 27 Februari 2014
5. Penelitian tersebut khususnya terbatas untuk kepentingan Studi Ilmiah tidak diperbolehkan dipublikasikan sebelum mendapat izin tertulis dari Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Bengkulu Tengah.
6. Menyampaikan laporan hasil penelitian tersebut kepada Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Bengkulu Tengah.
7. Sebelum melakukan penelitian harus melapor dahulu dengan Kepala Sekolah.

Taba Pasmah 27 Januari 2014

a.n. Kepala Dinas
Sekretaris



AKHRAWI. S.Pd

NIP. 19660924 198803 1 004

Tembusan disampaikan kepada :

4. Bupati Bengkulu Tengah
5. Dekan FKIP Bidang Akademik Universitas Bengkulu
6. Arsip

